//SOCIETY HOUSING

HUNIAN BERLATAR SOSIAL

Ruang	Type unit hunian (m²)		
	1 kamar	2 kamar	3 kamar
R. Tidur utama	-	-	12.8
R. Tidur 1	8.5	8.5	8.5
R. Tidur 2	-	8.5	8.5
Toilet	1.5	3.5	3.5
R. Keluarga	17.2	17.2	17.2
R. Makan	-	-	-
R. Study / R. Kerja	-	2.2	3.3
Dapur	3	3	3
Gudang	-	-	2.5
Standard	30.2	42.9	59.3
Sirkulasi 20 %	6	8.58	11.86
Total standard	36.2	51.48	71.16
Pembulatan	36	51.5	71.2

Lantai	Jml. unit	Luasan	Sirkulasi	Total luasan
1	-	-	-	-
2	28	2376 m²	712.8 m²	3088.8 m²
3	28	1926 m²	577.8 m²	2503.8 m²
4	34	1404 m²	421.2 m²	1852.2 m²
Total luas bangunan				± 7445 m²

GATED COMMUNITY

NILAI SOSIAL SEMAKIN MENIPIS DI KALANGAN MASYARAKAT KOTA

HUNIAN DENGAN KONSEP DAN TUJUAN MENJALIN INTERAKSI SOSIAL

SOCIETY HOUSING
HUNIAN BERLATAR SOSIAL

AGAR MASYARAKAT YANG MENGHUNI BISA LEBIH MEMBAUR DAN BERSOSIALISASI DI TENGAH ERA MODERN YANG MEMBUAT ORANG SEMAKIN INDIVIDUALIS

COMMUNITY & PRIVACY

MEMILIKI BEBERAPA RUANG YANG MELAHIRKAN SUASANA INTERAKSI SOSIAL YANG ERAT

MEMILIKI BENTUKAN KHUSUS DAN TEMPAT-TEMPAT KHUSUS SEBAGAI SARANA UNTUK MENCIPTAKAN SOSIALISASI DI TIAP LANTAI

UNIT HUNIAN YANG DISEDIAKAN PADA RANCANGAN INI ADA 108 UNIT. TIPE HUNIAN YANG DIRENCANAKAN ADALAH *SINGLE*, PASANGAN MUDA, KELUARGA DENGAN ANAK-ANAK KECIL ATAU KELUARGA DENGAN ANAK REMAJA, DIMANA JUMLAH PENGHUNI SETIAP UNITNYA 1-5 ORANG. SASARAN PEMAKAI/PENGHUNI *SOCIETY HOUSING* ADALAH GOLONGAN MENENGAH KE ATAS (*UPPER MIDDLE).*

GOLONGAN INI LEBIH MEMILIH KUALITAS PRODUK/JASA, STANDAR PELAYANAN, KEMUDAHAN DAN JUGA *IMAGE*.

"GOLONGAN MENENGAH ATAS YANG DIMAKSUD ADALAH ORANG YANG MELAKUKAN PENGELUARAN SEBESAR RP. 3.000.000 - RP. 5.000.000 PER BULAN."
(ASIAN DEVELOPMENT BANK)

DALAM TIPE HUNIAN MAJEMUK, RUANG UNIT HUNIAN DAPAT DIBEDAKAN BERDASARKAN JUMLAH PENGHUNI ATAU KOMPOSISI DALAM KELUARGA, YAKNI SEBAGAI BERIKUT :

- TIPE 1 KAMAR TIDUR : UNTUK 1 PENGHUNI ATAU BAGI KELUARGA TANPA ANAK ATAU BAGI KELUARGA 1 PENGHUNI DENGAN SATU ANAK.
- TIPE 2 KAMAR TIDUR : UNTUK KELUARGA DENGAN 3 - 4 PENGHUNI ATAU BAGI PASANGAN DENGAN 2 ANAK.
- TIPE 3 KAMAR TIDUR : UNTUK KELUARGA DENGAN 4 – 6 PENGHUNI.

KRITERIA DESAIN

- DESAIN SEHARUSNYA BISA BERBEDA DENGAN HUNIAN VERTIKAL BIASANYA, KARENA INTI DARI DESAIN ADALAH NILAI SOSIALNYA.
- DESAIN BISA MEREPRESENTASIKAN KARAKTER ORANG INDONESIA
- DESAIN SEHARUSNYA MEMPERMUDAH DAN MEMAKSIMALKAN PERTEMUAN ANTAR PENGHUNI AGAR INTERAKSI SOSIAL BERHASIL TERJALIN
- DESAIN MEMILIKI BENTUKAN & TEMPAT KHUSUS SEBAGAI SARANA UNTUK MENCIPTAKAN SOSIALISASI DI TIAP LANTAI
- SELAIN MEMAKSIMALKAN INTERAKSI SOSIAL DI DALAMNYA, DESAIN JUGA HARUS MAMPU TETAP MENUNJANG AKTIVITAS YANG DISUKAI ATAU SERING DILAKUKAN PEMAKAI NANTINYA

DESKRIPSI TAPAK

STRATEGIS

SARANA PRA SARANA SUDAH TERCUKUPI

AKSESBILITAS MUDAH

PERUNTUKAN LAHAN SUDAH SESUAI DENGAN ATURAN PEMERINTAH

LAHAN YANG DIPILIH ADALAH LAHAN YANG BERADA DI JL. KEDUNG BARUK SURABAYA (SEBERANG STIKOM), DENGAN ALASAN DI DEKAT STIKOM TELAH BERDIRI APARTEMEN BALE HINGGIL DENGAN DUA TOWER YAITU TOWER A DAN B, YANG TERNYATA APARTEMEN BALE HINGGIL INI TELAH HABIS TERJUAL. BAHKAN SAAT INI SEDANG PROSES PEMBANGUNAN UNTUK TOWER C DAN D DI SEBERANG APARTEMEN BALE HINGGIL SEBELUMNYA. KEJADIAN TERSEBUT MENGISYARATKAN BAHWA HUNIAN SANGATLAH DIMINATI DAN DIBUTUHKAN ORANG DISEPANJANG KORIDOR MERR.

TIPE	UKURAN	JML. KAMAR TIDUR	LUASAN	JUMLAH LANTAI	JUMLAH UNIT
A	6 X 6	1	36 M²	1 LANTAI	30
B	6 X 6	2	72 M²	2 LANTAI	24
C	6 X 9	3	108 M²	2 LANTAI	18
D	6 X 12	3	72 M²	1 LANTAI	18

TIPE HUNIAN

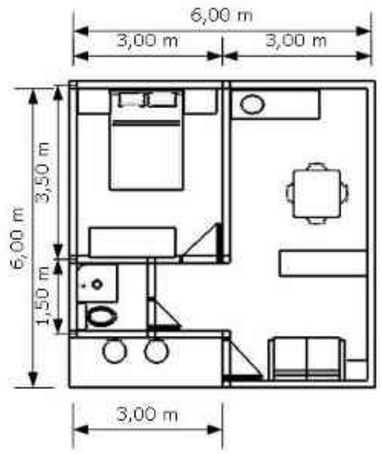

DENAH TIPE A LANTAI 1
1 : 100

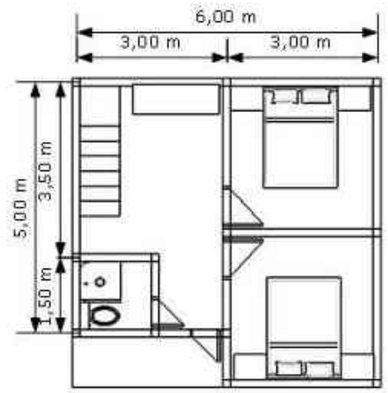

DENAH TIPE B LANTAI 1
1 : 100

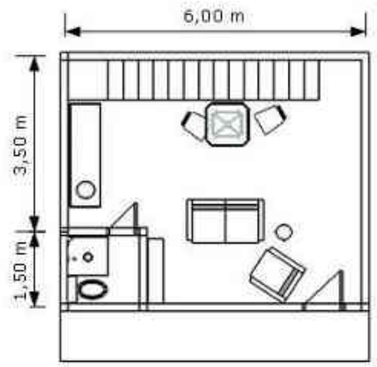

DENAH TIPE B LANTAI 2
1 : 100

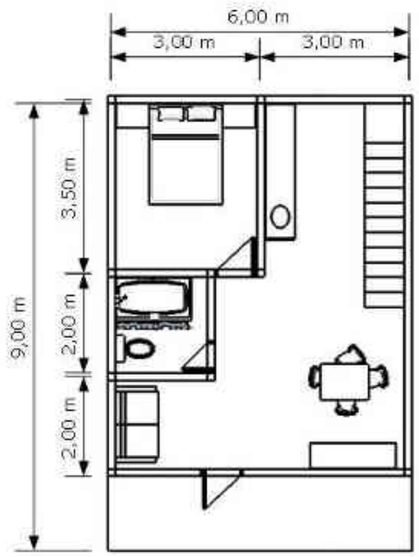

DENAH TIPE C LANTAI 1
1 : 100

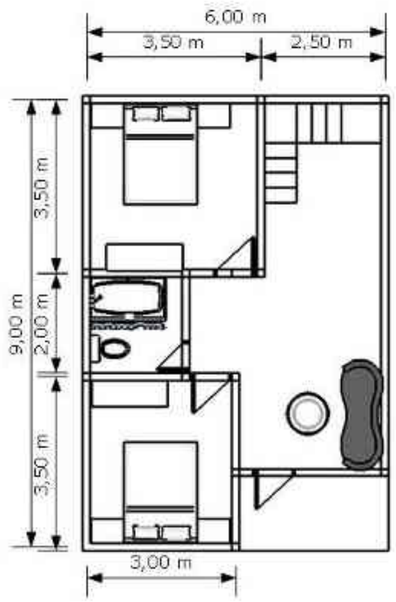

DENAH TIPE C LANTAI 2
1 : 100

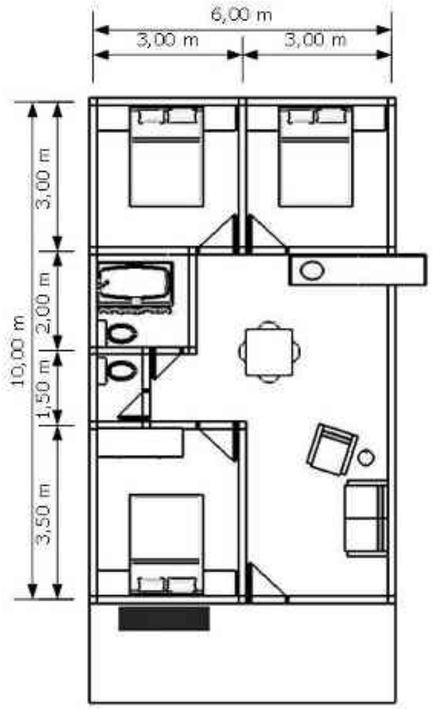

DENAH TIPE D LANTAI 1
1 : 100

TUGAS AKHIR RA.141581 GENAP 2015-2016	JUDUL TUGAS AKHIR : TULISKAN JUDUL TUGAS AKHIR ANDA DI SINI	NAMA MAHASISWA : NAMA MAHASISWA NRP 3212 100 000	DOSEN PEMBIMBING : NAMA DOSEN	PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR :

PERMASALAHAN DESAIN

- MENGAPA PERILAKU MASYARAKAT KOTA SAAT INI BERBEDA JAUH DARI KARAKTERISTIK INDONESIA YANG MEMANG KENTAL DENGAN NILAI SOSIAL?
- BAGAIMANA BISA MERANGSANG DAN MENJALIN KEMBALI NILAI SOSIAL DI KALANGAN MASYARAKAT KOTA ?
- KAWASAN HUNIAN ATAU LINGKUNGAN SEPERTI APA YANG MAMPU DAN BERHASIL MENUMBUHKAN SOSIALISASI DI DALAMNYA?

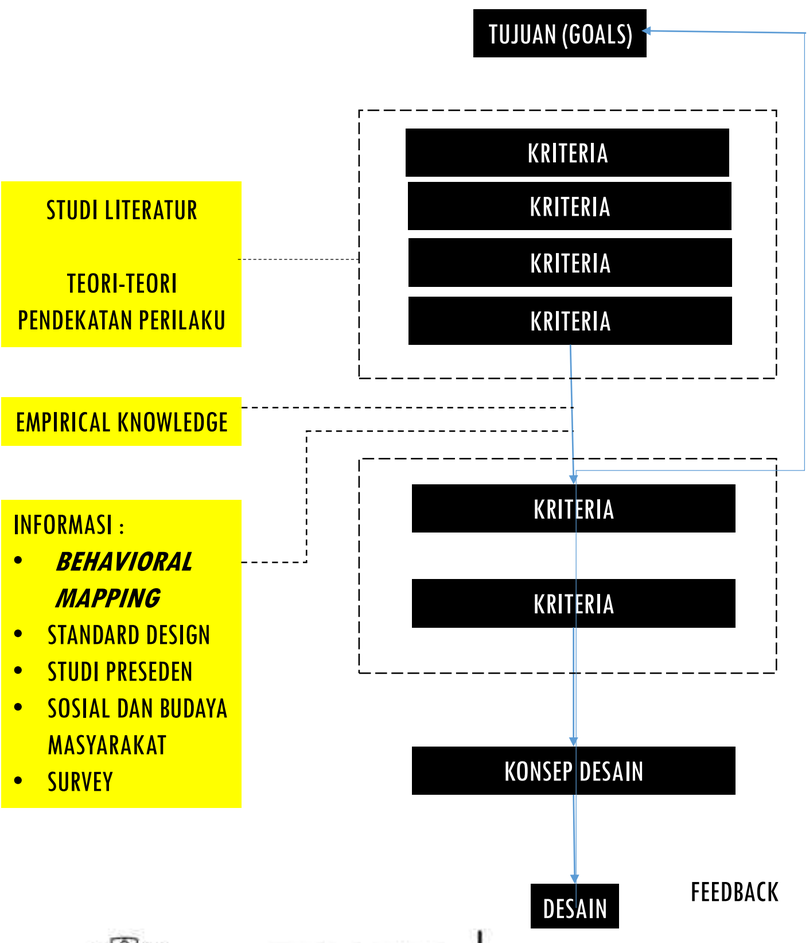

METODA DESAIN

KOMUNITAS BERPAGAR

ISU - (TANGGAPAN SOSIAL DAN KEPERILAKUAN TERHADAP LINGKUNGAN)

SOSIAL / adj 1. BERKENAAN DENGAN MASYARAKAT: PERLU ADANYA KOMUNIKASI -- DALAM USAHA MENUNJANG PEMBANGUNAN INI (artikata.com)

MASALAH-MASALAH YANG MENYEBABKAN KESENJANGAN ANTARA MANUSIA DENGAN LINGKUNGANNYA KEMUDIAN DITINJAU KEMBALI. DISELIDIKI APAKAH MASALAH TERSEBUT BERSUMBER DARI MANUSIA ITU SENDIRI ATAUKAH DARI LINGKUNGAN LUAR. PERANCANG KEMUDIAN MULAI MENYIMAK LEBIH DALAM TENTANG KARAKTER MANUSIA DAN CARANYA BERINTERAKSI DENGAN PRODUK ARSITEKTUR.

ENVIRONMENT-BEHAVIOR RESEARCH

MEMPELAJARI HUBUNGAN TIMBAL-BALIK ANTARA LINGKUNGAN FISIK DAN PERILAKU MANUSIA SERTA PENERAPAN PENGETAHUAN TERSEBUT DALAM PENYUSUNAN KEBIJAKAN, PERENCANAAN, PERANCANANGAN DAN PENDIDIKAN UNTUK TUJUAN PENINGKATAN KUALITAS KEHIDUPAN.

PENELITIAN PERILAKU LINGKUNGAN (E-B) DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MENGHASILKAN KEPUTUSAN TERBAIK BAGI DESAIN, JUGA UNTUK MENGEMBANGKAN WAWASAN BERPIKIR. KONTEKS LINGKUNGAN PERILAKU TIDAK LEPAS DARI KONTEKS BERINTERAKSI.

APAKAH RUANG MENJADI PEMODIFIKASI ATAU DIMODIFIKASI OLEH PERILAKU? MUNGKIN YANG SUDAH JELAS BAHWA IA TETAP MENJADI OBJEK UTAMA SEBAGAI PARAMETER, KHUSUSNYA JIKA BERKAITAN DENGAN ARSITEKTUR.

LINGKUNGAN : LINGKUNGAN FISIK, LINGKUNGAN ADMINISTRATIF DAN ATRIBUT-ATRIBUT SOSIAL YANG DISANDANG, SEPERTI TEMPAT TINGGAL, PEKERJAAN DAN KEGIATAN LAINNYA.

PERILAKU : MERUJUK PADA BAGAIMANA ORANG BERTINDAK, TERMASUK CARA BERPIKIR, MERASA, MELIHAT, BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN DAN BERGERAK DALAM LINGKUNGANNYA

"CARA YANG PALING EFEKTIF DALAM MEMPELAJARI PERMASALAHAN MENURUT CARA E-B ADALAH DENGAN MELIBATKAN BEBERAPA METODE SECARA BERSAMAAN ZEISEL (1981). PENENTUAN APA NANTI BENANG MERAH METODENYA TERGANTUNG PADA KEKHUSUSAN MASALAH DAN SITUASI PENELITIAN. SOMMER (1980) MENGAJUKAN ANALISIS DENGAN MELAKUKAN SUPERIMPOSED DARI PEMETAAN PERILAKU (BEHAVIORAL MAPPING).

- TEKNIK *BEHAVORIAL MAPPING* YANG DIKEMBANGKAN OLEH ITTELSON SEJAK TAHUN 1970-AN MERUPAKAN TEKNIK YANG SANGAT POPULAR DAN BANYAK DIPAKAI. ARTINYA, DENGAN TEKNIK INI AKAN DIDAPATKAN SEKALIGUS SUATU BENTUK INFORMASI MENGENAI SUATU FENOMENA (TERUTAMA PERILAKU INDIVIDU DAN SEKELOMPOK MANUSIA) YANG TERKAIT DENGAN SISTEM SPASIALNYA. HARYADI (1995)
- SOMMER (1986) MENGATAKAN BAHWA *BEHAVORIAL MAPPING* DIGAMBARKAN DALAM BENTUK SKETSA ATAU DIAGRAM MENGENAI SUATU AREA DIMANA MANUSIA MELAKUKAN BERBAGAI KEGIATANNYA. TUJUANNYA ADALAH UNTUK MENGGAMBARKAN PERILAKU DALAM PETA, MENGIDENTIFIKASIKAN JENIS DAN FREKUENSI PERILAKU,
- METODE *BEHAVIORAL MAPPING* ADALAH TEKNIK OBSERVASI SISTEMATIS YANG DIGUNAKAN UNTUK MEREKAM AKTIVITAS SESEORANG ATAU SEKELOMPOK ORANG DI SUATU TEMPAT (RUANG)

BEHAVIORAL MAPPING

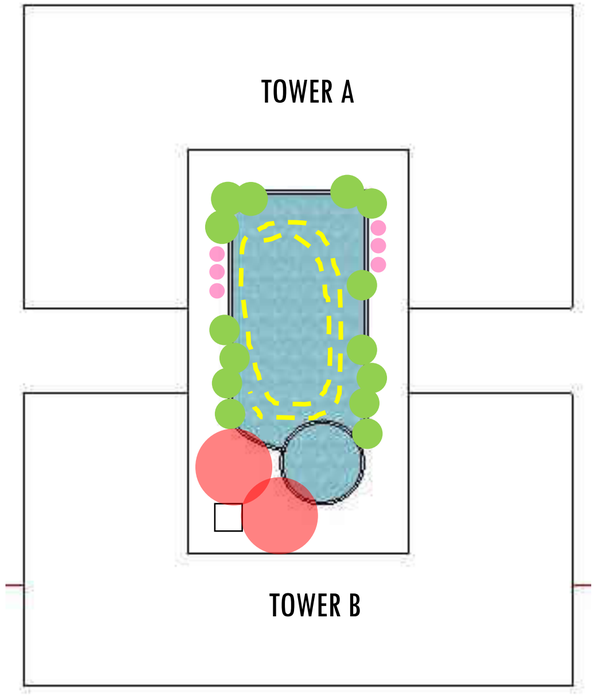

KUMPUL, BERCENGKERAMA

RENANG

SANTAI, OLAHRAGA

KARENA OBJEK DESAIN MERUPAKAN SEBUAH HUNIAN UNTUK GOLONGAN MENENGAH KE ATAS, MAKA STUDI YANG DILAKUKAN DENGAN SURVEY KE BEBERAPA APARTEMEN ATAU HUNIAN KELAS ATAS, MISALNYA APARTEMEN PUNCAK KERTAJAYA, GUNAWANGSA, SUKOLILO, COSMOPOLIS, DAN LAINNYA. TUJUAN SURVEY YAITU UNTUK MELIHAT POLA INTERAKSI, KEGIATAN SERTA MENGETAHUI FAKTA MASALAH YANG BIASANYA TERJADI DI KEHIDUPAN GOLONGAN MENENGAH KE ATAS.

SURVEY

HUNIAN VERTIKAL KELAS *UPPER MIDDLE* MAYORITAS MEMILIKI BENTUK KOTAK SEPERTI HAKIKATNYA APARTEMEN YANG DIBANGUN BERBLOK-BLOK DENGAN BENTUK KAKUNYA. BLOK-BLOK DI APARTEMEN HANYA DIHUBUNGKAN DENGAN SEBUAH FASILITAS PUBLIK MILIK BERSAMA SEPERTI TAMAN ATAUPUN KOLAM RENANG. DI FASILITAS PUBLIK INILAH INTERAKSI DAN SOSIALISASI PARA PENGHUNI BARU BISA TERJALIN LEBIH LUAS.

PEMIKIRAN DI ATAS DIPERKUAT DENGAN HASIL SURVEY KE APARTEMEN PUNCAK KERTAJAYA YANG DIMANA PENGHUNI AKAN SALING BERTEMU DAN BERINTERAKSI HANYA DI TAMAN ATAU KOLAM RENANG BERSAMA. SEHINGGA TIDAK ADA INTERAKSI DI SETIAP JALAN MENUJU UNIT MASING-MASING ATAUPUN DI SETIAP SUDUT BLOK UNIT. SELAIN ITU FASILITAS BERSAMA BIASANYA HANYA AKAN TERPAKAI ATAU RAME PADA SAAT *WEEKEND* ATAU HARI LIBUR, DENGAN ALASAN LETAK FASILITAS YANG KURANG MUDAH DIJANGKAU DARI SEMUA UNIT SEHINGGA RATA-RATA PENGHUNI HARUS MELUANGKAN WAKTU LEBIH UNTUK MENCAPAINYA.

KONSEP TAPAK-BANGUNAN

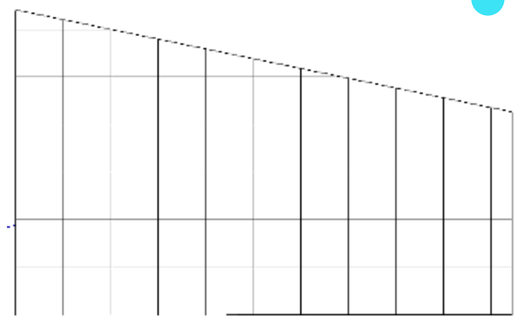

DESAIN SEHARUSNYA MEMPERMUDAH DAN MEMAKSIMALKAN PERTEMUAN ANTAR PENGHUNI AGAR INTERAKSI SOSIAL BERHASIL TERJALIN

- POLA GRID MERUPAKAN SEBUAH SISTEM RUTE YANG MUDAH DIMENGERTI OLEH MASYARAKAT KEBANYAKAN.
- PEMBAGIAN DENGAN POLA GRID BISA MEMBERIKAN DAMPAK TERHADAP KEMERATAAN FASILITAS YANG MENGAKOMODASI KEBUTUHAN MASYARAKAT.
- SISTEM GRID INI PUN MEMBENTUK KETERATURAN SEHINGGA MEMBUAT ARUS SIRKULASI MENJADI LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN. SEHINGGA BANYAK AKTIVITAS MENJADI LEBIH EFEKTIF DAN EFISIEN.
- POLA GRID MENJADI PENUNJANG DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG TIDAK STRES BAGI MASYARAKAT DI DALAMNYA. KEMUDAHAN-KEMUDAHAN ITU SECARA TIDAK LANGSUNG AKAN MEMBUAT MASYARAKAT DI DALAMNYA TIDAK STRES DAN MAMPU MENCAPAI TITIK OPTIMAL KETIKA BERAKTIVITAS.

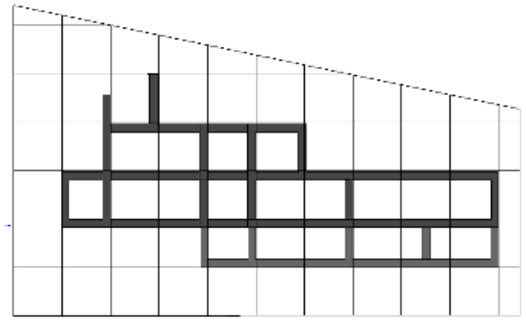

DESAIN SEHARUSNYA BISA BERBEDA DENGAN HUNIAN VERTIKAL BIASANYA, KARENA INTI DARI DESAIN ADALAH NILAI SOSIALNYA.

SETELAH TAPAK DIBAGI DENGAN POLA GRID, DIPILIH BEBERAPA TITIK SEBAGAI ACUAN JALUR PENGHUBUNG ANTAR UNIT HUNIAN NANTINYA (*SKY STREET*).

DESAIN MEMILIKI BENTUKAN DAN TEMPAT-TEMPAT KHUSUS SEBAGAI SARANA UNTUK MENCIPTAKAN SOSIALISASI DI TIAP LANTAI

BEBERAPA UNIT HUNIAN DILETAKKAN PADA BEBERAPA SISI JALUR (*SKY STREET*). HUNIAN MEMILIKI EMPAT LANTAI DENGAN 108 UNIT DAN TIAP EMPAT ATAU LIMA UNIT DISEDIAKAN TAMAN BERSAMA, MESKIPUN HUNIAN BERADA DI LANTAI TIGA ATAU EMPAT TAMAN BERSAMA ITU TETAP ADA (*SKY PARK*).

IDEAL ORANG BERKELOMPOK MENURUT FGD YAITU 7-8 ORANG, SEDANGKAN MENURUT KRUEGER DAN CASEY YAITU 6-8 ORANG

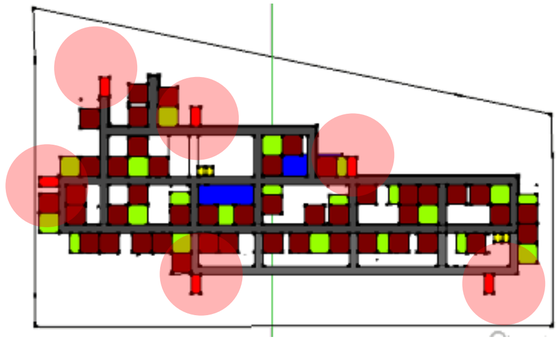

DESAIN SEHARUSNYA MEMPERMUDAH

TANGGA DARURAT DIBERIKAN BUKAN HANYA PADA SATU TITIK, MENGINGAT HUNIAN INI MEMILIKI BEBERAPA BLOK YANG TERBAGI-BAGI DAN JUGA UNTUK KEMUDAHAN AKSES PENCAPAIANNYA. ADA ENAM TITIK TANGGA KEBAKARAN DI BEBERAPA SISI TERLUAR HUNIAN YANG STRATEGIS.

SELAIN MEMAKSIMALKAN INTERAKSI SOSIAL DI DALAMNYA, DESAIN JUGA HARUS MAMPU TETAP MENUNJANG AKTIVITAS YANG DISUKAI ATAU SERING DILAKUKAN PEMAKAI NANTINYA

ILUSTRASI K O N S E P

APABILA *SOCIETY HOUSING* YANG MEMILIKI ± 108 UNIT (4 LANTAI) HUNIAN DIBANGUN SECARA "BIASA", MAKA TUJUAN MENGHUBUNGKAN DAN MENJALIN INTERAKSI ANTAR PENGHUNI TIDAK AKAN TERCAPAI. MAKA DARI ITU HUNIAN DALAM *SOCIETY HOUSING* DIBENTUK DALAM BERBAGAI TIPE LALU TIAP TIPE UNIT MEMILIKI SATU BLOK MASSA SESUAI UKURAN UNITNYA. TIAP DUA ATAU TIGA UNIT MEMILIKI SATU *SKY PARK* SEBAGAI SARANA SOSIALISASI MEREKA. PENGHUBUNG ANTAR BLOK UNIT YAITU *SKY STREET.*

SKY STREET | SKY PARK | SKY VILLAGE

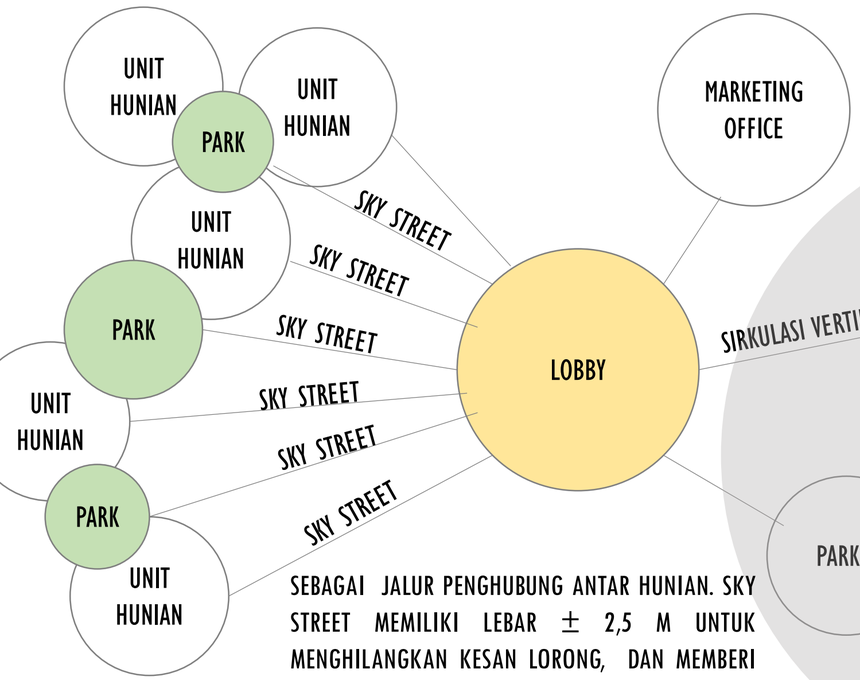

DILETAKKAN DI LANTAI DASAR DENGAN ALASAN UNTUK MEMENUHI KRITERIA DESAIN : DESAIN SEHARUSNYA MEMPERMUDAH DAN MEMAKSIMALKAN PERTEMUAN ANTAR PENGHUNI AGAR INTERAKSI SOSIAL YANG DIINGINKAN DAPAT BENAR TERJADI, MENGINGAT SASARAN DESAIN ADALAH GOLONGAN MENENGAH KE ATAS YANG LEBIH SUKA KEPRAKTISAN. SELAIN ITU FASILITAS DI *SOCIETY HOUSING* DIBUKA UNTUK PUBLIK DENGAN TUJUAN MEMPERLUAS KESEMPATAN SALING BERTEMU DAN BERINTERAKSI DENGAN PENGHUNI ATAUPUN LUAR PENGHUNI

SEBAGAI JALUR PENGHUBUNG ANTAR HUNIAN. SKY STREET MEMILIKI LEBAR ± 2,5 M UNTUK MENGHILANGKAN KESAN LORONG, DAN MEMBERI KESAN LUAS LEGA. SEHINGGA MEMUNGKINKAN PENGHUNI BERINTERAKSI DI JALUR MENUJU HUNIANNYA MASING-MASING

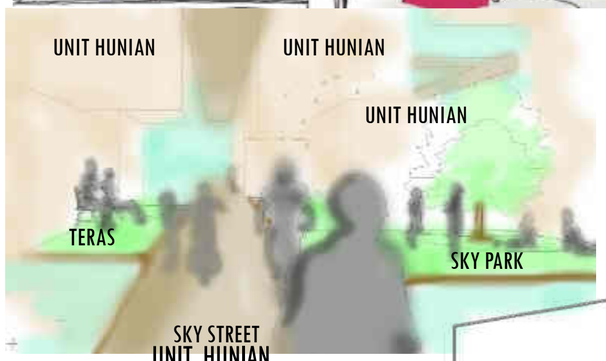

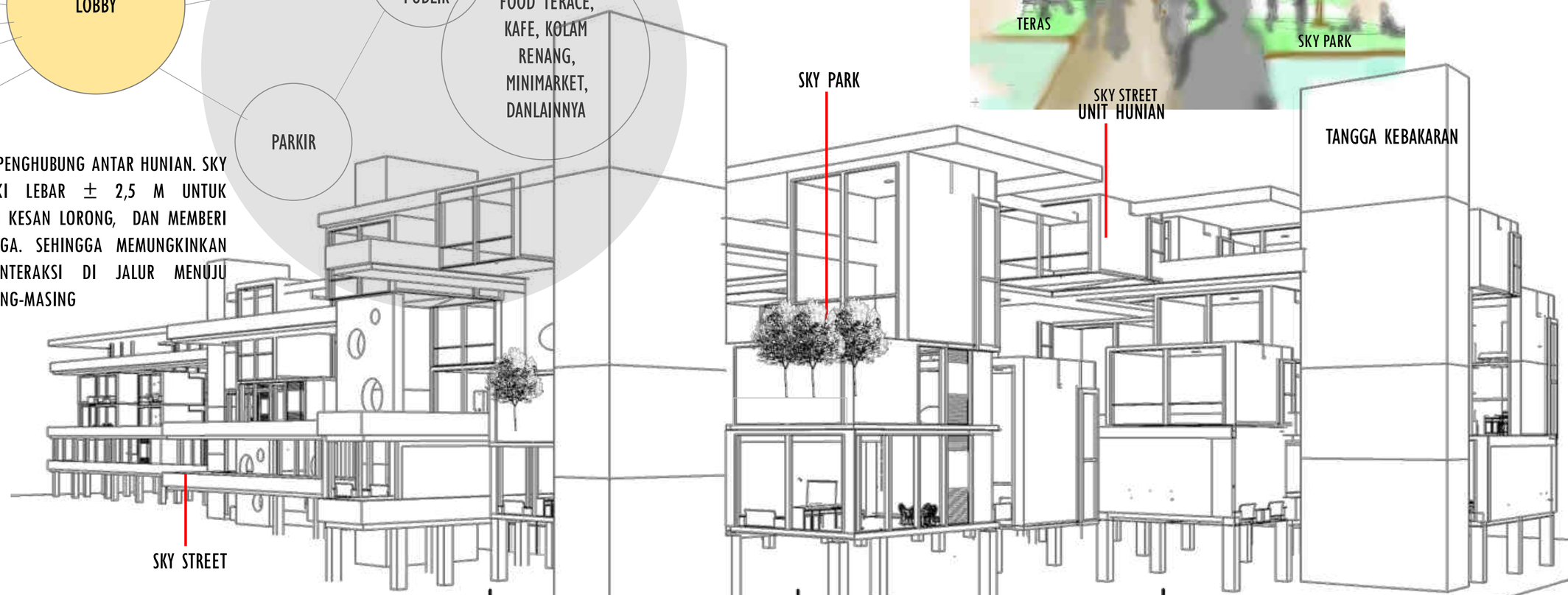

TUGAS AKHIR RA.141581 GENAP 2015-2016	JUDUL TUGAS AKHIR : SOCIETY HOUSING - HUNIAN BERLATAR SOSIAL	NAMA MAHASISWA : HERLINA EKA WULANDARI NRP 3212 100 029	DOSEN PEMBIMBING : IR. MOCH. SALATOEN PUJIONO, MT	PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR

STRUKTUR BOX

PRINSIP DAN SISTEM *BOX STRUCTURE* YAITU SEPERTI CONTAINER, JADI TERDIRI DARI MODUL-MODUL YANG SETIAP MODULNYA MEMILIKI KERANGKA BAJA TERSENDIRI. SISTEM PENYALURAN BEBANNYA MENYELURUH DI SETIAP SISI SEHINGGA STRUKTUR INI LEBIH EFISIEN DAN STABIL APABILA DIGUNAKAN PADA DESAIN BERMODUL KOTAK DISUSUN.

ADA 2 MACAM KERANGKA ATAU STRUKTUR YANG DIGUNAKAN

1

STRUKTUR BOX PERTAMA
BERBENTUK KUBUS
BERUKURAN 6X6

2

STRUKTUR BOX KEDUA
BERBENTUK BALOK DENGAN
UKURAN 6X9 DAN 6X12

TERDAPAT 3 BENTUKAN YANG DISUSUN DENGAN 2 MACAM KERANGKA

1

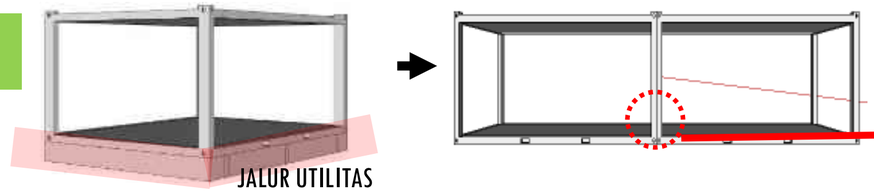

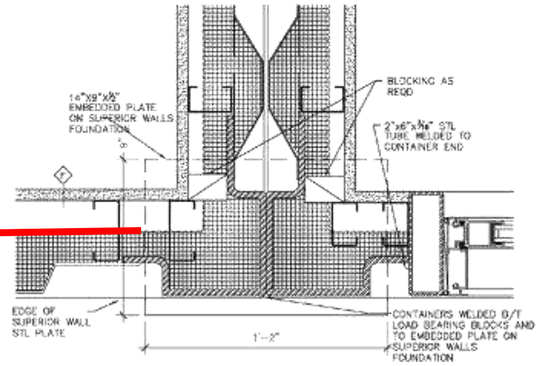

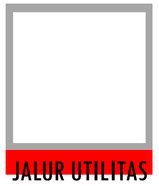

TIPE A DENGAN SATU LANTAI MEMILIKI BENTUKAN UNIT YANG DISUSUN DARI SATU KERANGKA BOX *CUSTOM* YANG BERBENTUK KUBUS ATAUPUN BALOK.
ADA PENAMBAHAN BOX UNTUK BAGIAN BAWAH UNIT SEBAGAI JALUR UTILITAS.

2

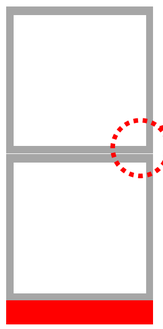

DETAIL JOINT
BOX TO BOX
TIPE B DENGAN DUA LANTAI MEMILIKI BENTUKAN UNIT YANG DISUSUN DARI DUA KERANGKA BOX *CUSTOM* YANG BERBENTUK KUBUS ATAUPUN BALOK

3

TIPE C DENGAN DUA LANTAI MEMILIKI BENTUKAN UNIT YANG DISUSUN DARI DUA KERANGKA BOX *CUSTOM* YANG BERBENTUK KUBUS ATAUPUN BALOK.
SEHINGGA MENGHASILKAN SEBUAH RUANG / ROOFTOP YANG DAPAT DIMANFAATKAN SEBAGAI *SKY PARK* NANTINYA

STRUKTUR ATAP

DESIGN FOR MAXIMIZE DAYLIGHTING BY
PROVIDE GLASS ROOF BETWEEN UNITS

KACA LAMINATED

TERBUAT DARI BEBERAPA KACA BIASA YANG DIGABUNGKAN ATAU ISTILAHNYA DILAMINASI. PROSES PELAMINASIAN DILAKUKAN DENGAN MEREKATKAN KEDUA KACA DENGAN BAHAN POLYVINYL BUTYRAL (PVB) ATAU BUTIRAN POLYVINYL BUTIRAN FILM. TERSEDIA DALAM UKURAN MAKSIMUM 2134MM X 3048 MM

KEUNGGULAN

- AMAN, MEMILIKI SIFAT AMAN KETIKA PECAH. BAHAN PVB NYA BERFUNGSI SEBAGAI PEREKAT SEHINGGA KETIKA TERJADI RETAK ATAU PECAH, RETAKAN DAN PECAHAN AKAN TETAP MENEMPEL PADA BAHAN PVB TERSEBUT. SELAIN ITU BAHAN POLYVINYLNYA MEMBANTU MEMPERKUAT KACA DARI SERANGAN YANG KUAT
- MELINDUNGI DARI PAPARAN SINAR MATAHARI, KELEMBABABN DAN PANAS, BAHAN POLYVINYL MEMBANTU MELINDUNGI HUNIAN DARI SINAR UV DAN MENGURANGI TRANSMISI ENERGI PANAS MATAHARI
- BISA MEMANTULKAN SINAR MATAHARISEHINGGA TIDAK MENYILAUKAN HUNIAN
- MELINDUNGI DARI PERUBAHAN CUACA, SEHINGGA MAMPU MEMPERTAHANKAN KELEMBABAN DAN PANAS DALAM BANGUNAN
- BISA TAHAN SAMPAI SUHHU 70 DERAJAT CELCIUS

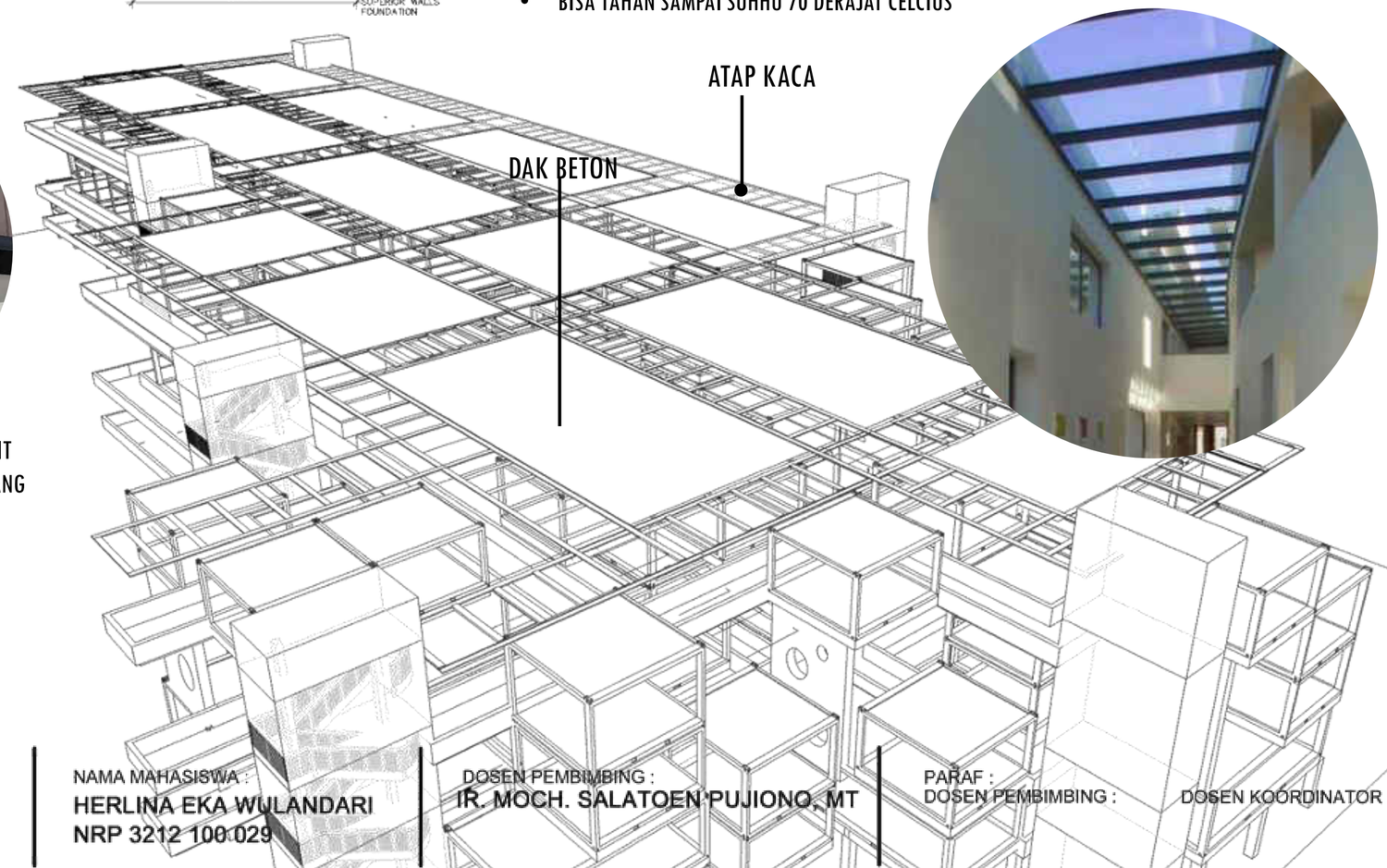

AKSONOMETRI UNIT TIPE B

TIPE B (6X6) DENGAN DUA LANTAI MEMILIKI BENTUKAN UNIT YANG DISUSUN DARI DUA KERANGKA BOX *CUSTOM* YANG BERBENTUK KUBUS.

2 ½" METAL FRAMING

STRUKTUR BOX

BETON RINGAN AERASI (*HEBEL*) MERUPAKAN SALAH SATU JENIS MATERIAL UNTUK MEMBUAT DINDING.

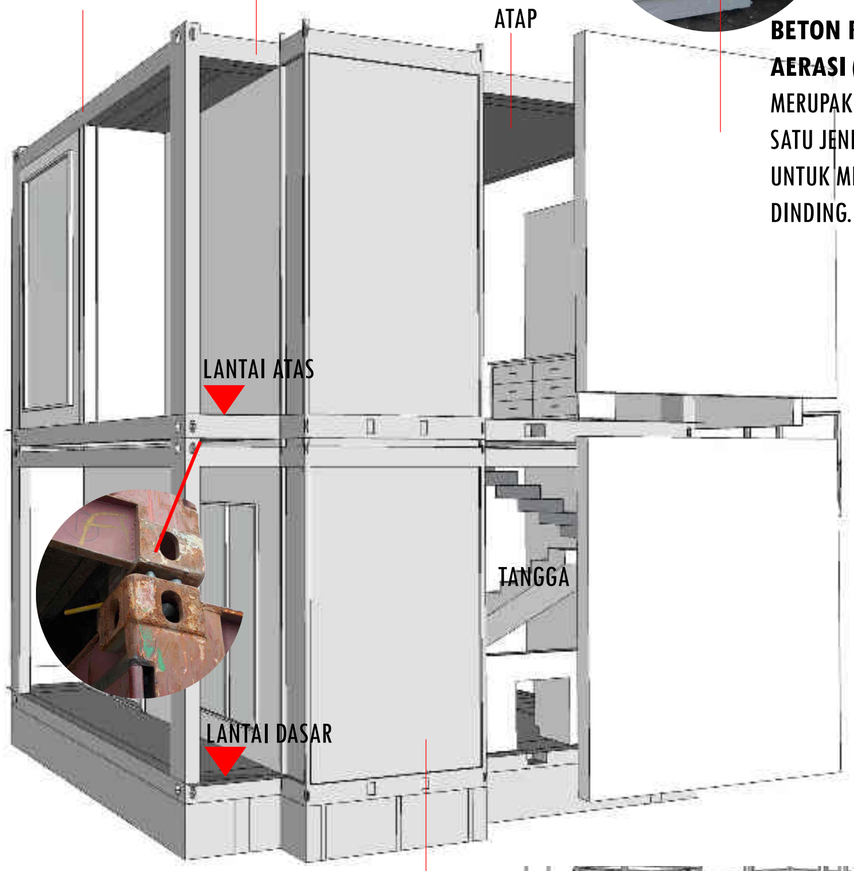

UNTUK BAGIAN SHAFT UTILITAS MENGGUNAKAN BOX TAMBAHAN YANG AKAN MENERUS DARI LANTAI DASAR KE LANTAI PALING ATAS. BOX SHAFT INI AKAN ADA PADA BEBERAPA TITIK HUNIAN DI BAGIAN TOILET.

DENAH TIPE B LANTAI 1

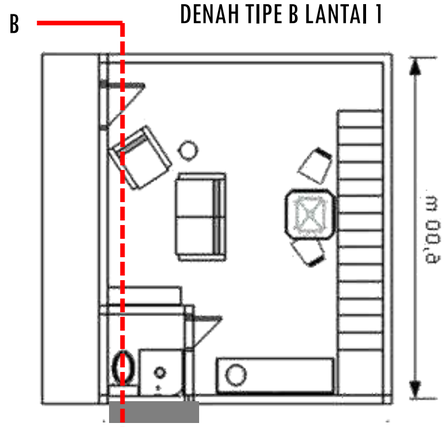

DENAH TIPE B LANTAI 2

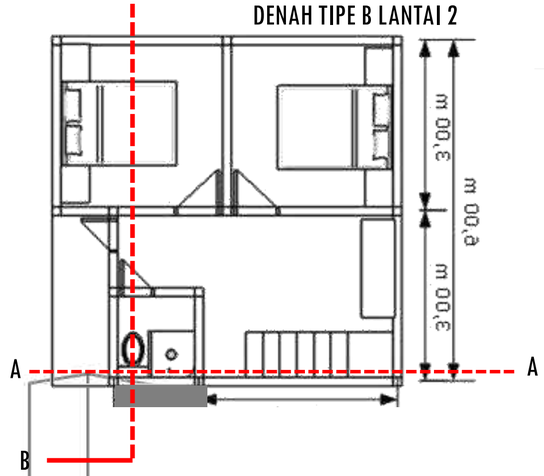

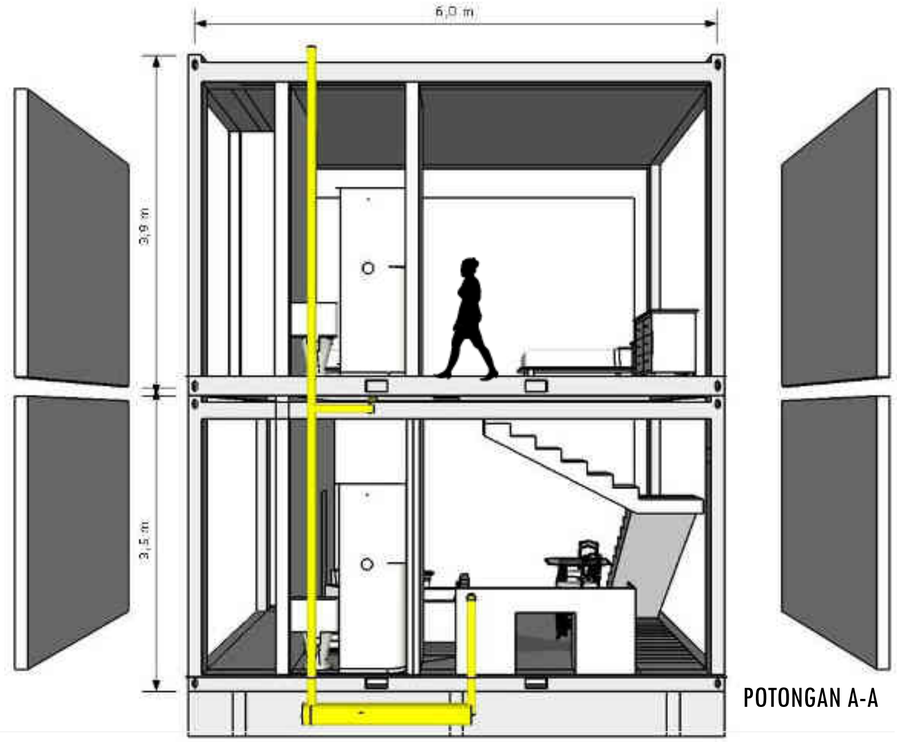

POTONGAN A-A

POTONGAN B-B

TUGAS AKHIR RA.141581 GENAP 2015-2016	JUDUL TUGAS AKHIR : SOCIETY HOUSING - HUNIAN BERLATAR SOSIAL	NAMA MAHASISWA : HERLINA EKA WULANDARI NRP 3212 100 029	DOSEN PEMBIMBING : IR. MOCH. SALATOEN PUJIONO, MT	PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR

SKY PARK

"GARDEN BUILD ON THE ROOF TOP AND ON THE SPACE BETWEEN UNIT PROVIDE SPACES FOR INTERACTION AND URBAN O2 FARMING."

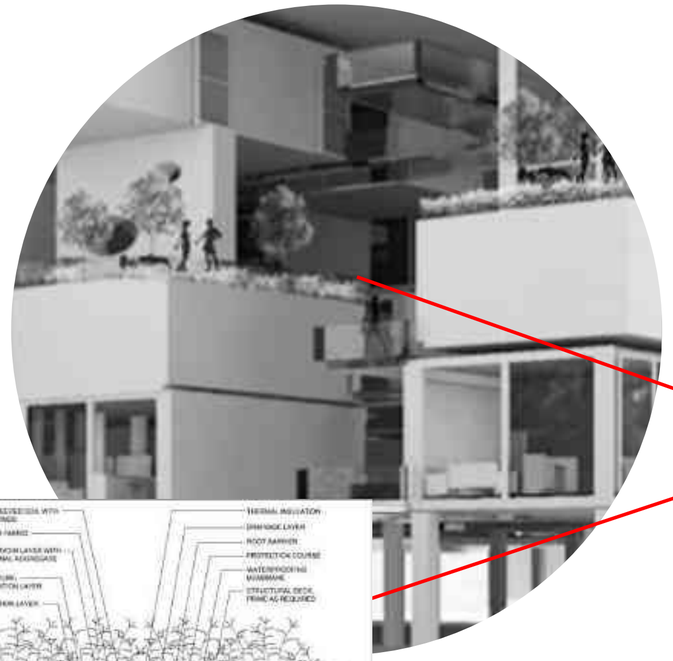

VEGETASI YANG ADA DI TIAP LANTAI SECARA TIDAK LANGSUNG JUGA BERPERAN SEBAGAI TEKSTURDAN WARNA PADA FASAD BANGUNAN. NAMUN SEBELUM VEGETASI DITANAM DI TIAP LANTAI *SOCIETY HOUSING*, TERLEBIH DULU MENERAPKAN "ROOT BARIER" DI MASING-MASING VEGETASI DENGAN TUJUAN AKAR VEGETASI TIDAK DAPAT BERTUMBUH SEHINGGA AMAN KETIKA DILETAKKAN DI TIAP LANTAI *SOCIETY HOUSING.*

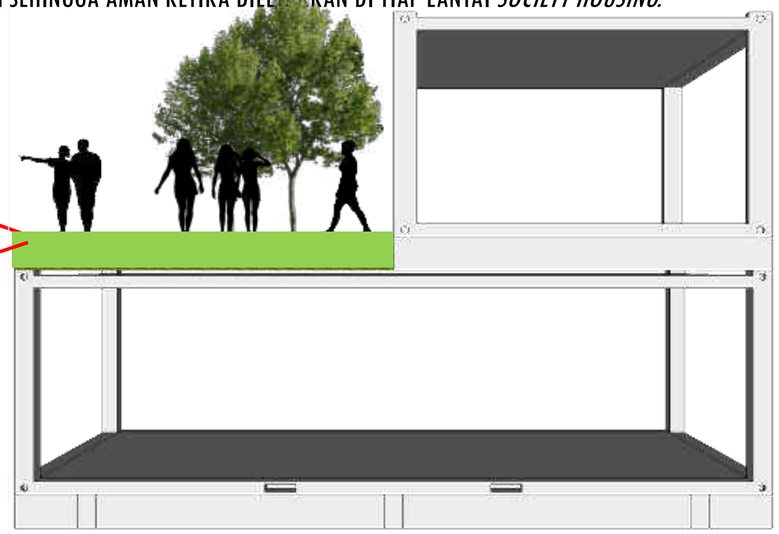

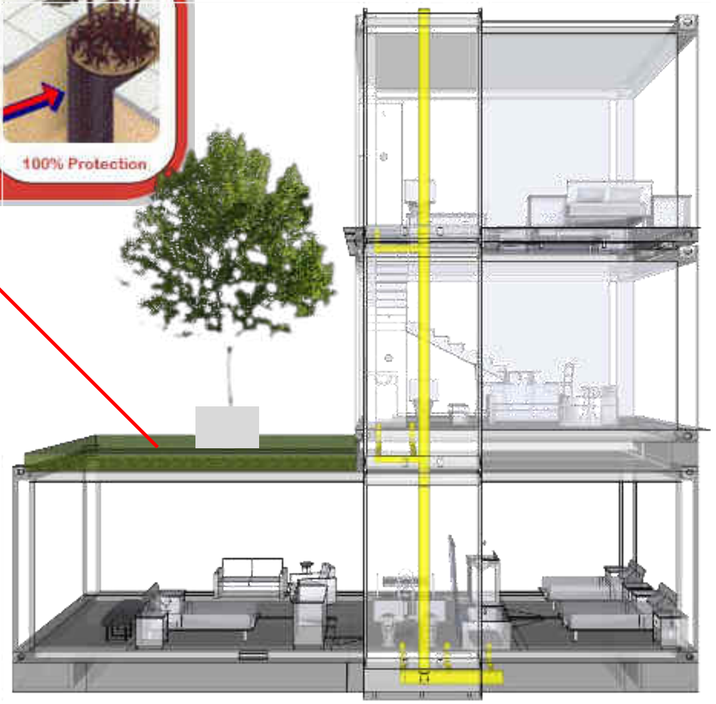

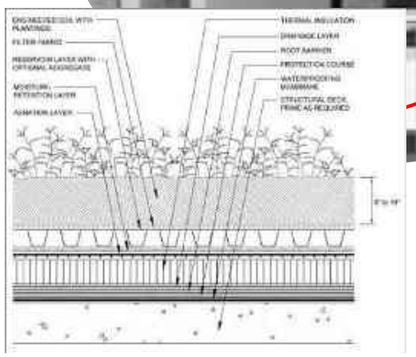

KEBUTUHAN RUANG MANUSIA UNTUK BERGERAK MAKSIMAL ± 3,5M²

LUAS TAMAN	36M²	=10 ORANG
KEBUTUHAN R.MANUSIA	3,5 M²	

JADI SETIAP 1 SKY PARK IDEALNYA UNTUK 4-5 HUNIAN TIPE A (2 ORANG/UNIT)
ATAU 3-4 UNIT HUNIAN TIPE B DAN C (4-6 ORANG/ UNIT)

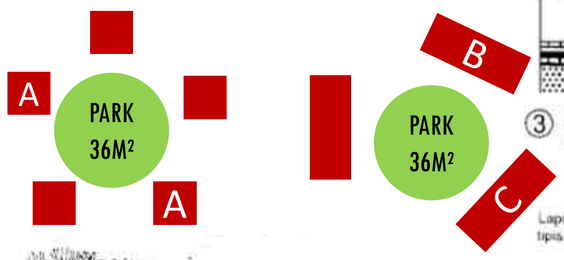

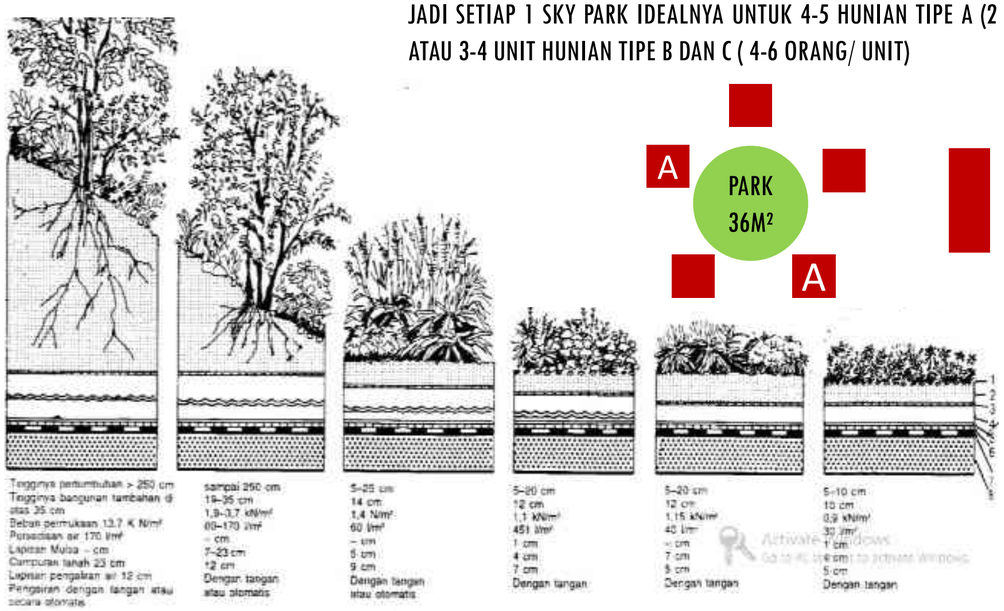

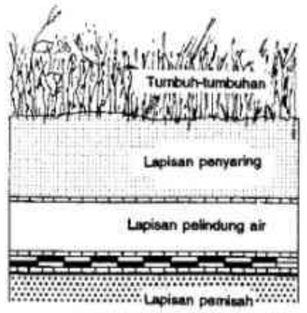

③ Konstruksi lapisan suatu atap yang ditanami

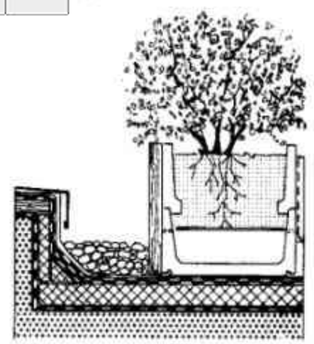

④ Kotak dengan balok-balok untuk tanaman sebagai pinggir permukaan penghijauan.

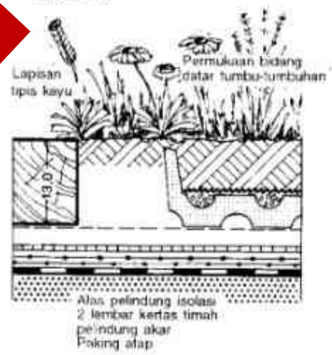

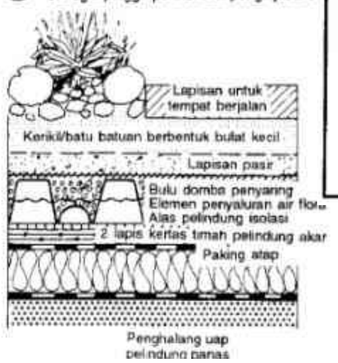

Nama ilmiah (Latin)	Warna	Tinggi	Bunga
Saxifraga Arizon	merah muda	5 cm	VI
Sedum Acre	kuning	8 cm	VI-VII
Sedum Album	Putih	8 cm	VI-VII
Sedum Album "Coral Capet"	Putih	5 cm	VI
Sedum Album "Lacorricom"	Putih	10 cm	VI
Sedum Album "Micranthum"	Putih	5 cm	VI-VII
Sedum Album "Murale"	Putih	8 cm	VI-VII
Sedum Album "Clorotium"	Hijau muda	5 cm	VI-VII
Sedum Hybr	Putih	8 cm	VI-VII
Sedum Floriferum	Keemasan	10 cm	VIII-IX
Sedum Reflexium "Elegant"	Kuning	12 cm	VI-VII
Sedum Sexangulate	Kuning	5 cm	VI
Sedum "Weiße Tatra"	Kuning muda	5 cm	VI
Sedum Spur. "Superbum"	Jenis Putih	cm	VI-VII
Sempervivum Arachnoideum	Jenis lain	6 cm	VI-VII
Sempervivum Hybr	Merah muda	6 cm	VI-VII
Sempervivum Tectorum	Merah muda	8 cm	VI-VII
Pelosperma	Merah muda	8 cm	VII-VII
Festuca Glauca	Kuning	25 cm	VI
Festuca Ovini	Biru	25 cm	VI
Koleleria Glauca	Hijau perak	25 cm	VI
Melicia Ciliatx	Hijau muda	30 cm	V-VI

JENIS VEGETASI YANG COCOK DI ROOF TOP

TUGAS AKHIR RA.141581 GENAP 2015-2016	JUDUL TUGAS AKHIR : SOCIETY HOUSING - HUNIAN BERLATAR SOSIAL	NAMA MAHASISWA : HERLINA EKA WULANDARI NRP 3212 100 029	DOSEN PEMBIMBING : IR. MOCH. SALATOEN PUJIONO, MT	PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR

UTILITAS AIR BERSIH

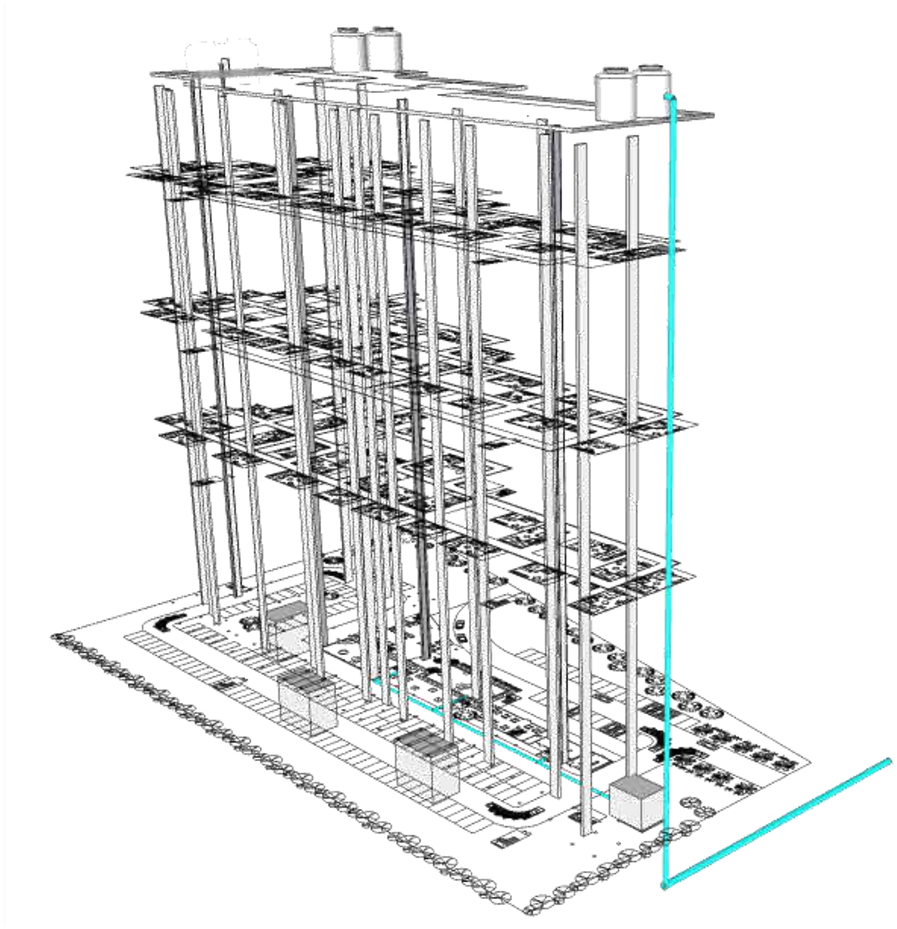

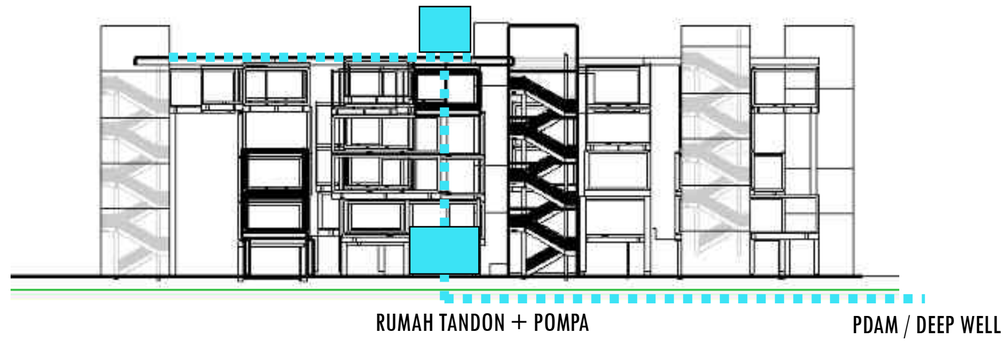

DENGAN JUMLAH SEBANYAK 108 UNIT DENGAN TOTAL 235 KAMAR TIDUR, MAKA :

SNI. 150 L / TEMPAT TIDUR / HARI

KEBUTUHAN	SUMBER	PERHITUNGAN	TOTAL LITER/ HARI	TOTAL M³ / HARI
AIR BERSIH UTAMA	DEEP WELL / PDAM	235 X 150 L	35250 L /HARI	35,3 M³ / HARI
AIR BERSIH PENDUKUNG (SIRAM TAMAN, MAINTENANCE, RESTORAN, DLL)	DEEP WELL / PDAM	20% DARI 35250 L	7050 L /HARI	7 M³
TOTAL KEBUTUHAN AIR BERSIH (Qd)			42300 L/HARI	42,3 M³

KAPASITAS GROUND TANK (Vr)

Vr = Qd + Vf dimana Vf volume air untuk pemadam kebakaran

= **42,3 + (0,945** m³ **/menit x 45)**

= **42,3 + 42,5** m³

= **84,8 m³**

DIBULATKAN MENJADI 85 M³ (KAPASITAS TANGKI BAWAH)

SISTEM SUPPLAY DOWN FEED

PDAM/ *DEEP WELL* → **POMPA** → ***GROUND TANK*** → **POMPA** → ***ROOF TANK*** → **DIDISTRIBUSIKAN DENGAN MEMANFAATKAN GAYA GRAFITASI BUMI**

SISTEM LISTRIK

PLN → TRAFO → MDP → SDP → UNIT HUNIAN PENGELOLA PENUNJANG DAN SERVICE

SEDANGKAN UNTUK KEADAAN DARURAT ATAU CADANGAN DIGUNAKAN GENSET DENGAN SISTEM YANG AKAN BEKERJA SECARA OTOMATIS KETIKA PASOKAN LISTRIK DARI PLN MENGALAMI GANGGUAN (PADAM). LISTRIK DARI PLN DAN GENSET DIALIRKAN MENUJU UPS (*UNINTERUPTABLE POWER SUPPLY)* SEHINGGA LISTRIK AKAN TETAP MENYALA MESKIPUN LISTRIK DARI PLN PADAM. BESAR RUANG UPS MINIMAL 2X3 M, DAN KAPASITASNYA DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN. GENSET MINIMAL 40% DARI DAYA TERPASANG

SISTEM PEMADAM KEBAKARAN

API → ALAT DETEKSI → PANEL ALARM → SISTEM START

SMOKE DETECTOR
FLAME DETECTOR

ALAT PEMADAM AKTIF
SPRINKLER
HYDRANT

SISTEM AIR KOTOR

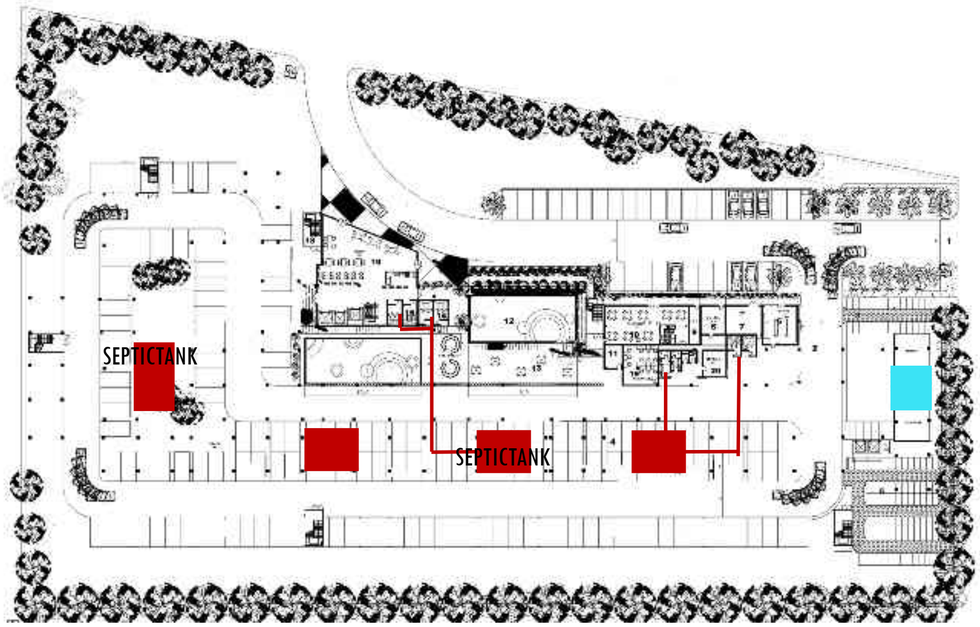

AIR KOTOR → SHAFT → PIPA UTAMA → STP

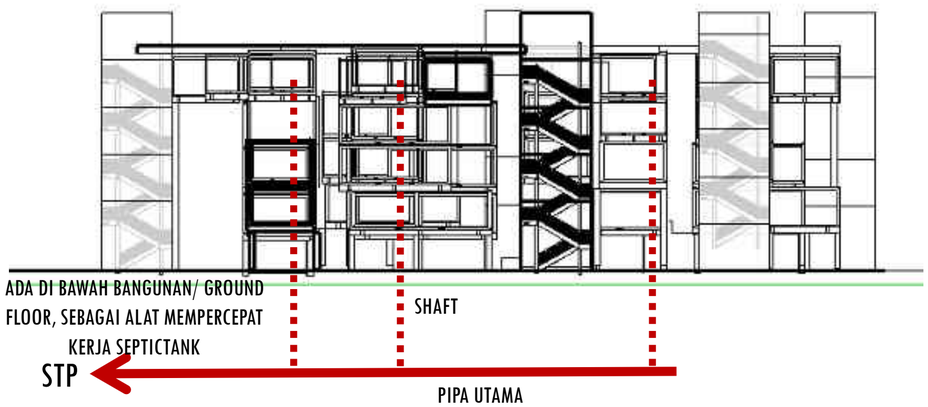

DENGAN JUMLAH SEBANYAK 108 UNIT, MAKA :

SNI. KEBUTUHAN AIR PER ORANG 25 L DENGAN LAMA PEMBUSUKAN 3 HARI

KAPASITAS MASING-MASING SAPTICTANK (1 SEPTICTANK UNTUK ±150 ORANG PEMAKAI

V AIR UNTUK 150 ORANG = 150 X 25 L X 3 HARI
= 11250 L
= 11,2 M^3

TINGGI SAPTICTANK DIRENACANAKAN = 3 M
TINGGI UDARA RUANG SAPTICTANK = 1/3 X 3M
= 1 M
TINGGI MUKA AIR = 3-1= 2 M

LUAS ALAS SAPTICTANK = V AIR / TINGGI MUKA AIR
= 11,2 / 2
= 5,6 M^2

SISTEM PENGHAWAAN

- PENGHAWAAN ALAMI

SISTEM PENGHAWAAN ALAMI DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM SILANG *(CROSS VENTILATION).* AKAN DIMAKSIMALKAN PADA RUANG-RUANG YANG MEMANG MEMBUTUHKAN UDARA BEBAS

- PENGHAWAAN BUATAN

PENGHAWAAN BUATAN DENGAN MENGGUNAKAN AC, TERDAPAT DUA JENIS AC YAITU :

- AC SPLIT

PADA SISTEM AC INI DIKENAL BAGIAN AC YANG DITEMPATKAN DI DALAM RUANGAN (*INDOOR UNIT),* DAN BAGIAN YANG DILETAKKAN DI LUAR RUANGAN *(OUTDOOR UNIT)*

JENIS AC SPLIT YANG PALING COCOK UNTUK RUMAH TINGGAL (*RESIDENTIAL)* SEPERTI APARTEMEN IALAH AC *SPLIT WALL-MOUNTED* YANG PELETAKAN UNITNYA MENEMPEL PADA DINDING.

- AC CENTRAL

SISTEM INI MEMERLUKAN MENARA PENDINGIN (*COOLING TOWER)* DAN *CHILLER* YANG DITEMPATKAN DI LUAR BANGUNAN. PADA *SOCIETY HOUSING, AC CENTRAL* DILETAKKAN DI RUANG LOBBY, HALL DAN KANTOR PENGELOLA. DI SETIAP LANTAI YANG MENGGUNAKAN AC CENTRAL MEMBUTUHKAN SEBUAH RUANG AHU.

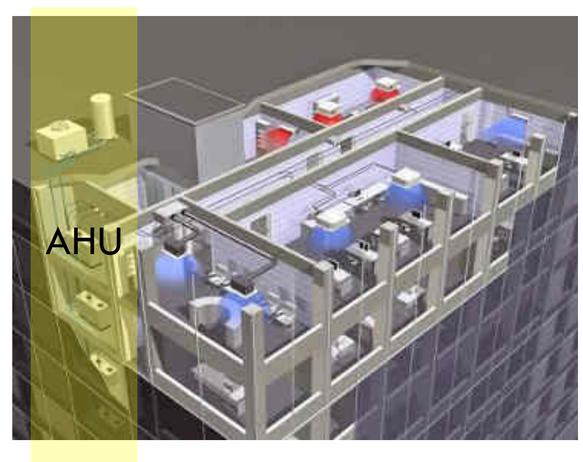

SISTEM KEAMANAN

- *ACCESS CARD* : SEBAGAI KARTU PEMBUKA KUNCI NTUK MEMASUKI AREA PENGELOLA DAN SKY STREET. KARTU INI HANYA DIMILIKI OLEH PENGHUNI APARTEMEN
- PENGGUNAAN *BUILDING MANAGEMENT SYSTEM (BMS) :* SUATU *SOFTWARE SYSTEM* JARINGAN TERINTEGRASIDIMANA YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENGINTEGRASIKAN SELURUH SISTEM YAG ADA DI HUNIAN. ADAPUN PENERAPAN BMS PADA HUNIAN, ANTARA LAIN *FIRE ALARM SYSTEM, BUILDING AUTOMATED SYSTEM*, DAN CCTV.

SUASANA SEBAGIAN SKY STREET LANTAI 3

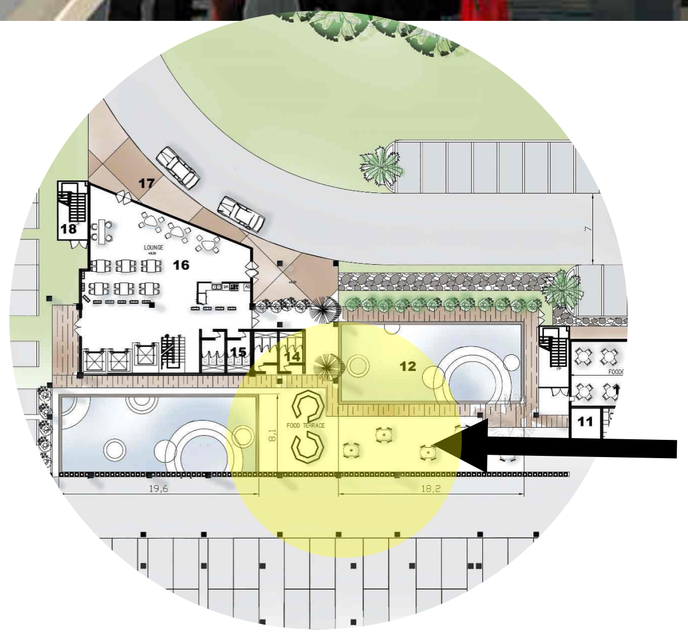

SUASANA KOLAM RENANG LANTAI DASAR

PERSPEKTIF INTERIOR

TUGAS AKHIR RA.141581 GENAP 2015-2016	JUDUL TUGAS AKHIR : SOCIETY HOUSING - HUNIAN BERLATAR SOSIAL	NAMA MAHASISWA : HERLINA EKA WULANDARI NRP 3212 100 029	DOSEN PEMBIMBING : IR. MOCH. SALATOEN PUJIONO, MT	PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR

SUASANA SEBAGIAN SKY STREET LANTAI 5

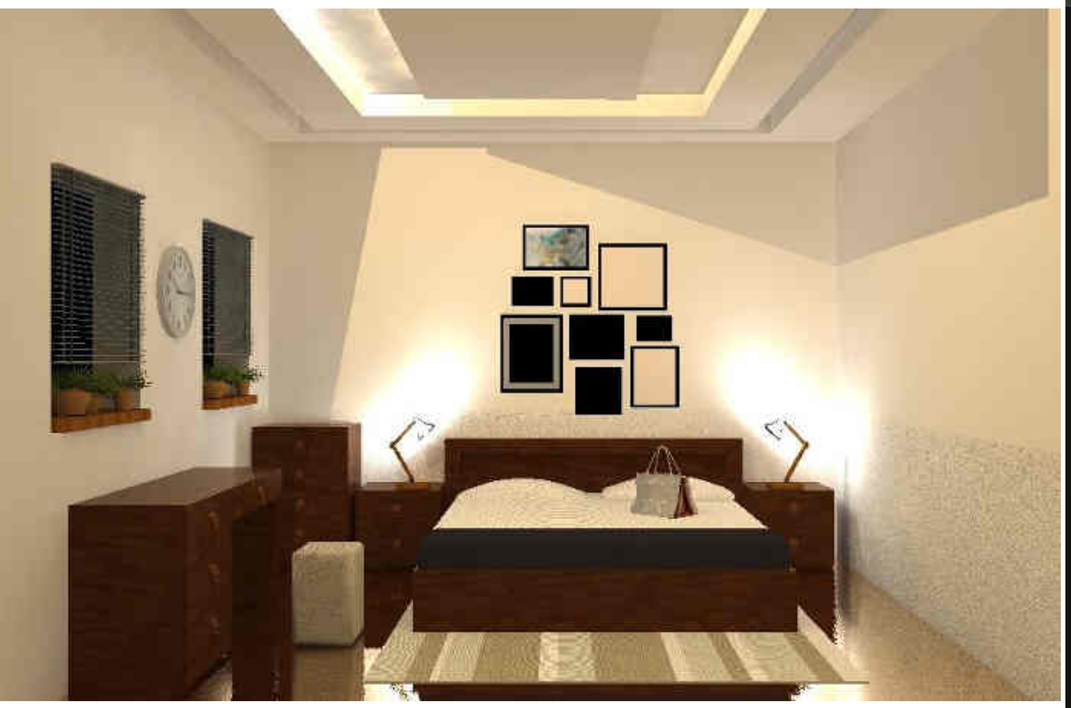

INTERIOR KAMAR TIDUR UNIT HUNIAN

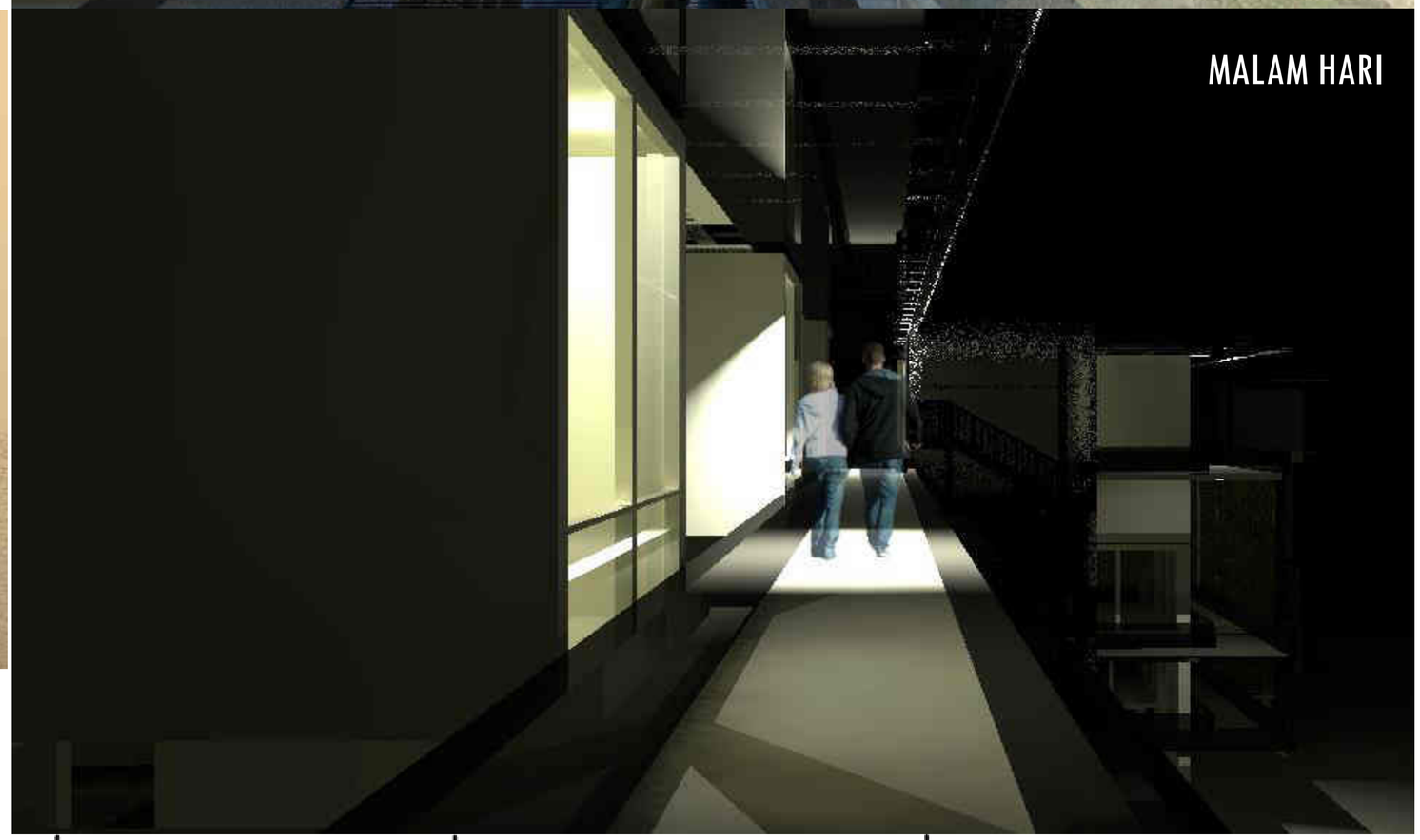

TUGAS AKHIR RA.141581 GENAP 2015-2016	JUDUL TUGAS AKHIR : SOCIETY HOUSING - HUNIAN BERLATAR SOSIAL	NAMA MAHASISWA : HERLINA EKA WULANDARI NRP 3212 100 029	DOSEN PEMBIMBING : IR. MOCH. SALATOEN PUJIONO, MT	PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR

SITE PLAN

SKALA 1: 1600

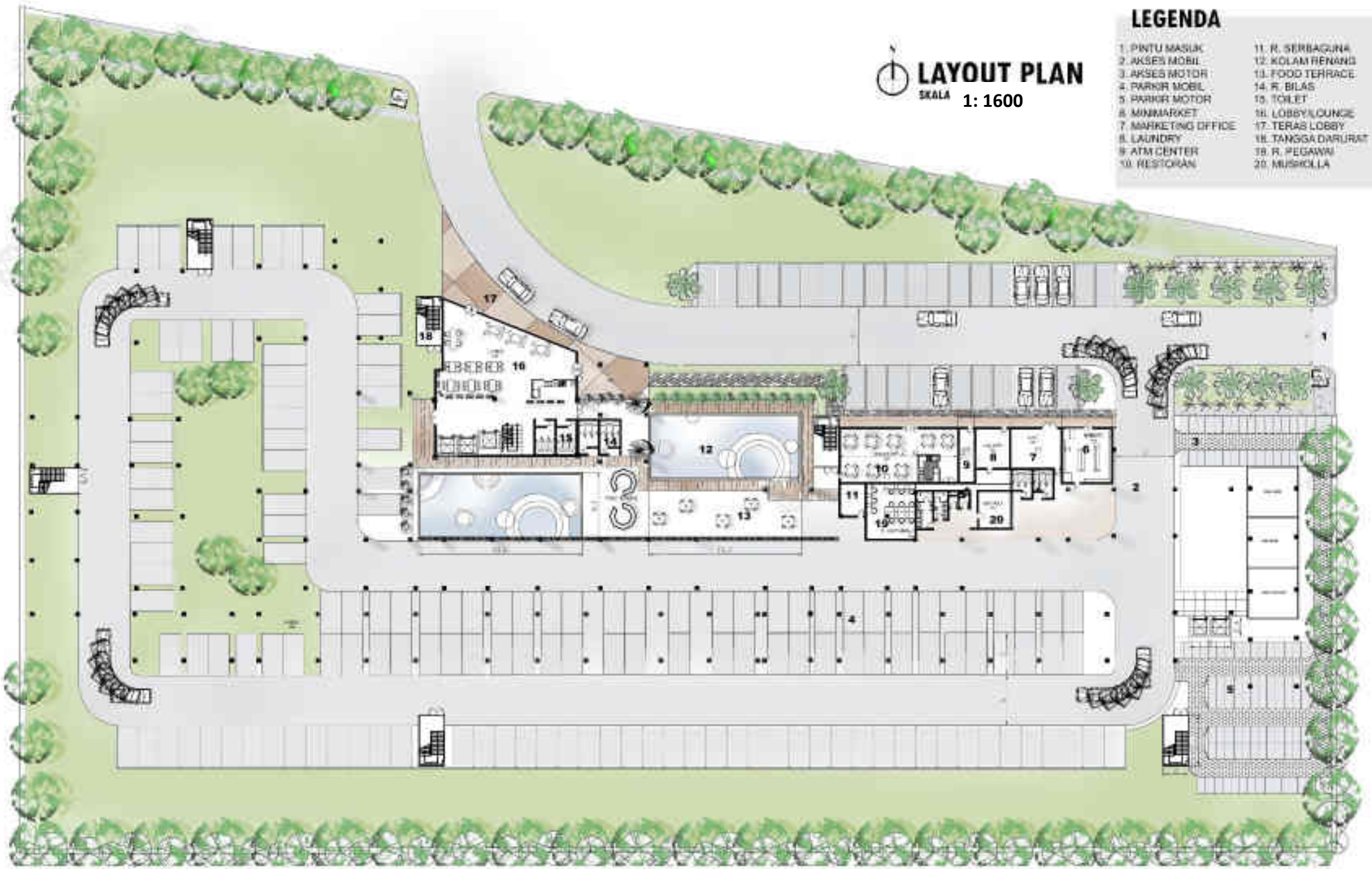
LAYOUT PLAN
SKALA 1: 1600
LEGENDA
1. PINTU MASUK
2. AKSES MOBIL
3. AKSES MOTOR
4. PARKIR MOBIL
5. PARKIR MOTOR
6. MINIMARKET
7. MARKETING OFFICE
8. LAUNDRY
9. ATM CENTER
10. RESTORAN
11. R. SERBAGUNA
12. KOLAM RENANG
13. FOOD TERRACE
14. R. BILAS
15. TOILET
16. LOBBY/LOUNGE
17. TERAS LOBBY
18. TANGGA DARURAT
19. R. PEGAWAI
20. MUSHOLLA

DENAH LANTAI 2

SKALA 1: 1600

LEGENDA

A. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X6)
B. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X6)
C. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X9)
D. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X12)

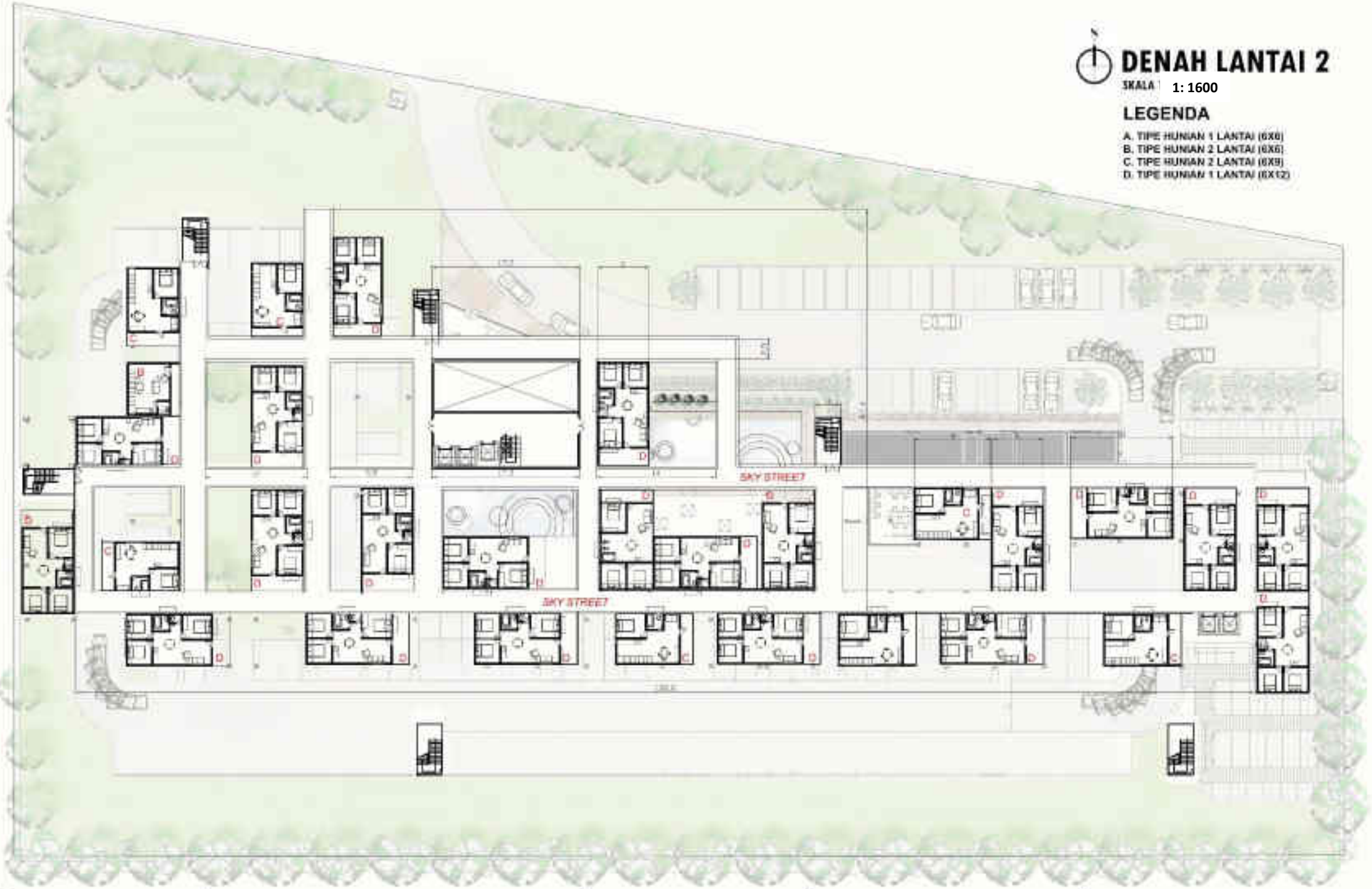

DENAH LANTAI 3

SKALA 1: 1600

LEGENDA

A. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X6)
B. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X6)
C. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X9)
D. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X12)

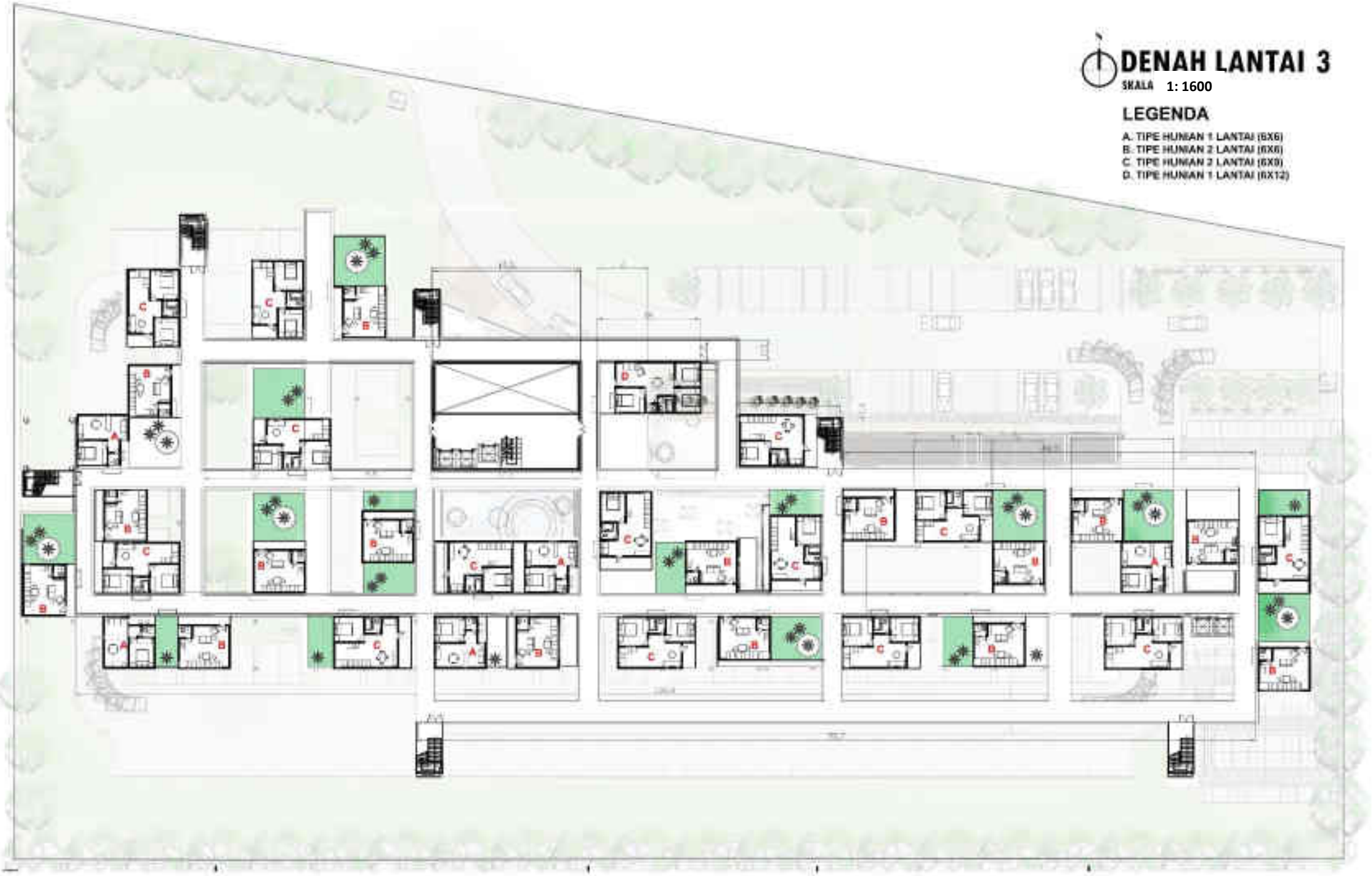

DENAH LANTAI 4

SKALA 1: 1600

LEGENDA

A. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X6)
B. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X6)
C. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X9)
D. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X12)

DENAH LANTAI 5

SKALA 1: 1600

LEGENDA

A. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X6)
B. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X6)
C. TIPE HUNIAN 2 LANTAI (6X9)
D. TIPE HUNIAN 1 LANTAI (6X12)

TAMPAK BARAT
SKALA 1: 1600

TAMPAK TIMUR
SKALA 1: 1600

TAMPAK UTARA
SKALA 1: 1600

TAMPAK SELATAN
SKALA 1: 1600

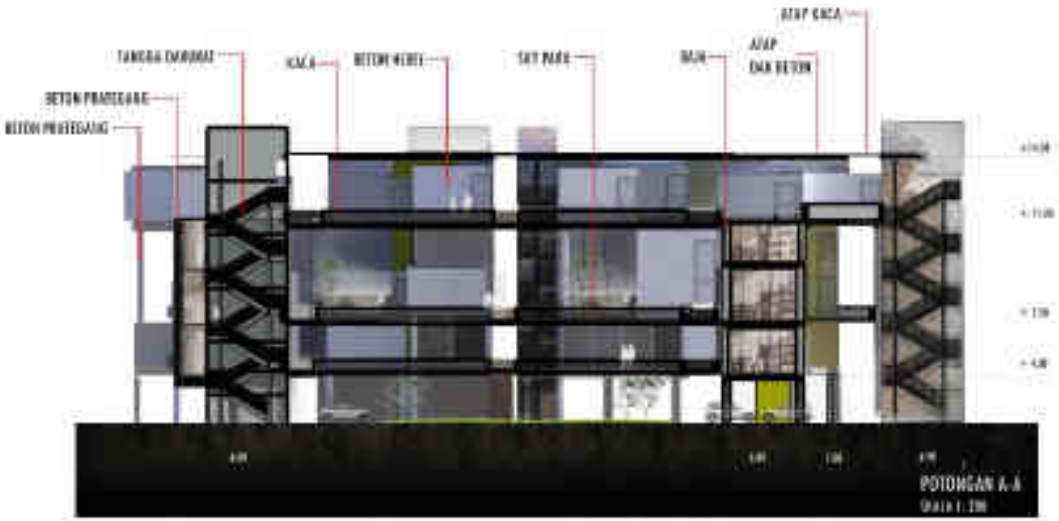
ATAP KACA
TANGGA DARURAT
KACA
BETON KUBUS
SKY PARK
BAJA
ATAP
DAK BETON
BETON PRATEGANG
BETON PRATEGANG
POTONGAN A-A

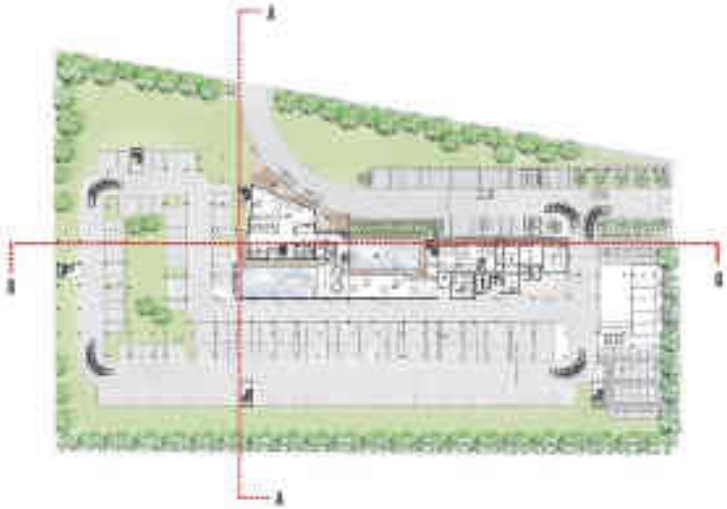

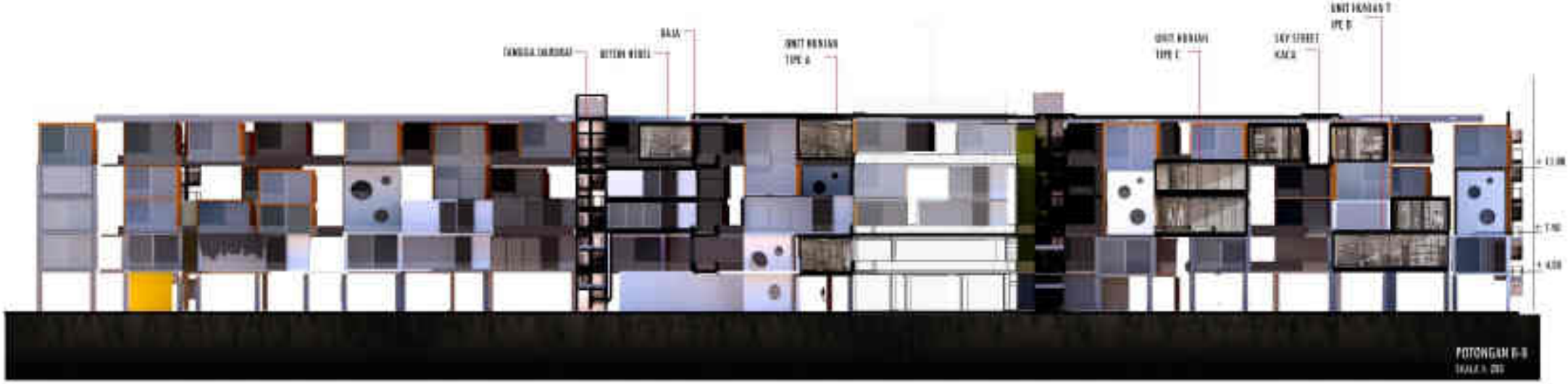
TANGGA DARURAT
BETON KUBUS
BAJA
UNIT HUNIAN
TIPE A
UNIT HUNIAN
TIPE C
SKY STREET
KACA
UNIT HUNIAN T
TIPE D
POTONGAN B-B

Suasana *sky street* lantai 3

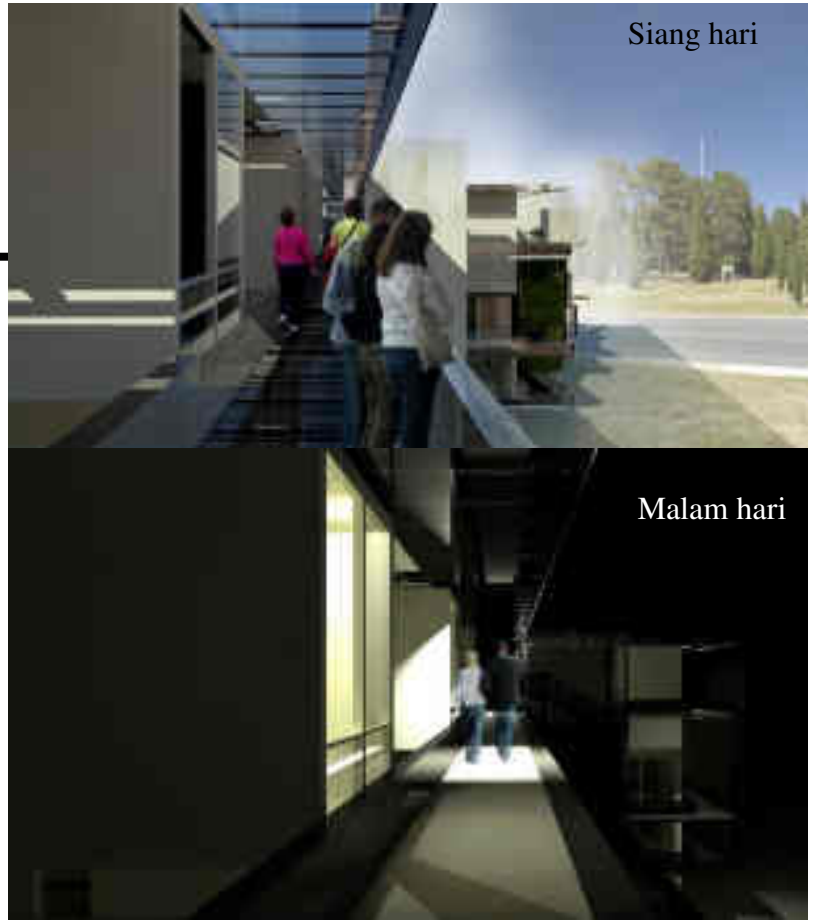

Suasana sebagian sky street lantai 5

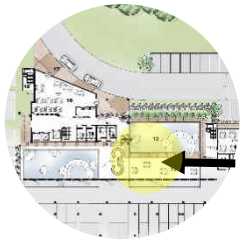

Suasana kolam renang lantai dasar

Interior kamar tidur unit hunian

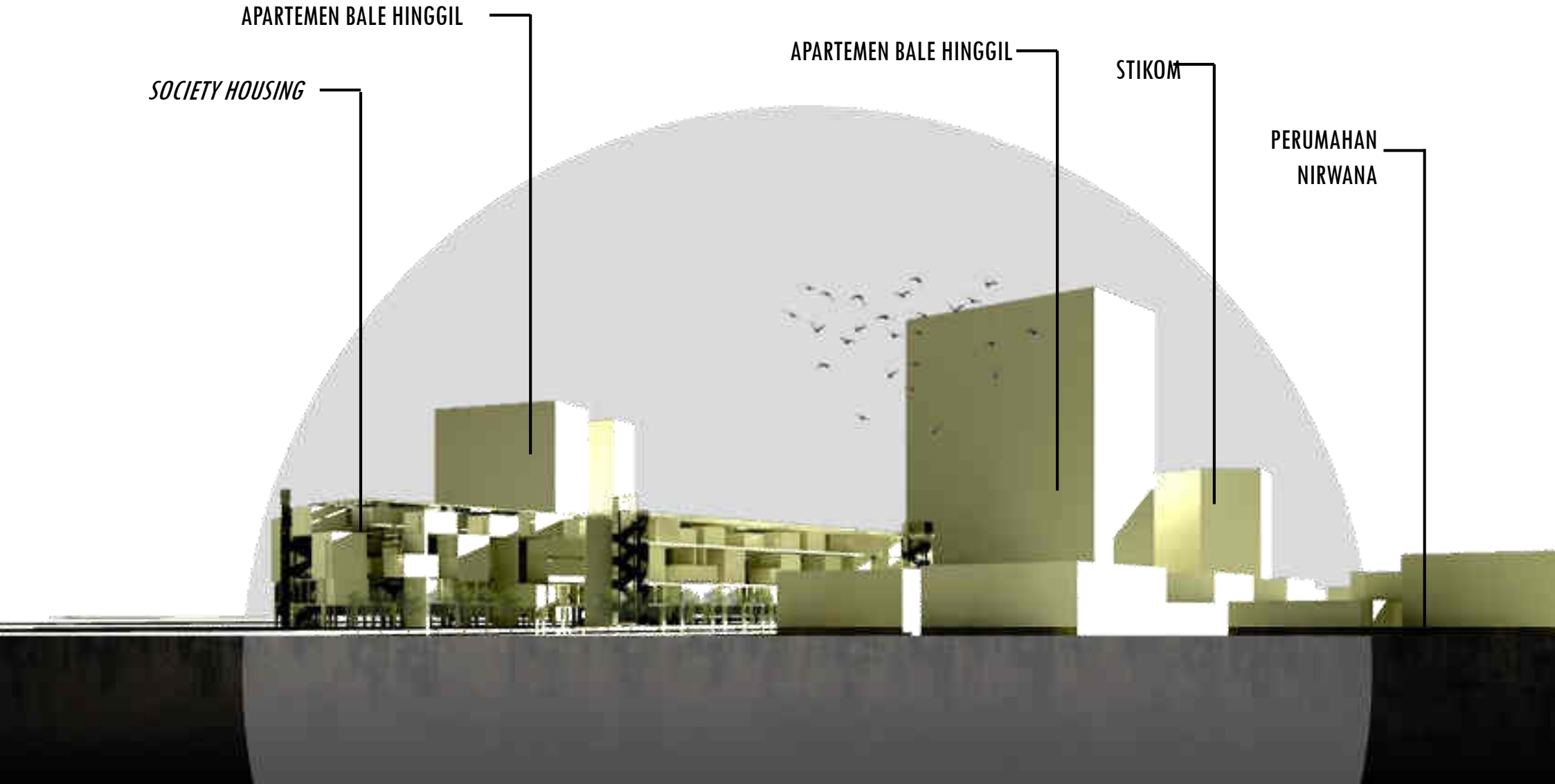
APARTEMEN BALE HINGGIL
SOCIETY HOUSING
APARTEMEN BALE HINGGIL
STIKOM
PERUMAHAN
NIRWANA